# PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 12 SMK UMAR FATTAH KABUPATEN REMBANG

**SKRIPSI**

Diajukan utuk memenuhi syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S1)

Dalam Ilmu Psikologi (S.Psi)

Diajukan oleh:

Helmalia Nur Rafika

NIM : 1707016014

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2022**

# NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**
**JURUSAN PSIKOLOGI**
Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah proposal skripsidengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SMA UMAR FATTAH KABUPATEN REMBANG
Nama : Helmalia Nur Rafika
NIM : 1707016014
Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.
*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Mengetahui
Pembimbing I,

Dr. Baidi Bukhori.M. Si
NIP 19730427 199603 1001

Semarang, 10 November 2022
Yang bersangkutan

Helmalia Nur Rafika
1707016014

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**
**JURUSAN PSIKOLOGI**
Jl.Prof.Hamka (KampusIII) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp.76433370

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini :

| | |
|---|---|
| Judul | :PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 12 SMK UMAR FATTAH KABUPATEN REMBANG |
| Penulis | :Helmalia Nur Rafika |
| NIM | :1707016014 |
| Jurusan | :Psikologi |

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Psikologi.

Semarang, 13 Desember 2022

**DEWAN PENGUJI**

**Penguji I**

**Wening Wihartati,S.Psi.,M.Si.**
NIP: 197304271996031001

**Penguji II**

**Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si**
NIP: 197304271996031001

**Penguji III**

**Lainatul Mudzkiyyah, M.Si., Psikolog**
NIP:-

**Penguji IV**

**Nadya Ariyani Hasanah Nurriyatingrum, M.Psi., Psikolog**
NIP: 198605232018012002

**Pembimbing I**

**Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si**
NIP 197304271996031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helmalia Nur Rafika

NIM : 1707016014

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

"**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 12 SMK UMAR FATTAH KABUPATEN REMBANG**"

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumber aslinya.

Semarang, 12 Desember 2022

Pembuat Pernyataan

**Helmalia Nur Rafika**

NIM: 1707016014

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin, saya panjatkan syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 12 SMK Umar Fattah Kabupaten Rembang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Psikologi program Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam proses menyelesaikan penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini memiliki kendala dan kekurangan. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik,

2. Bapak Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang berserta jajarannya,

3. Bapak Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya,

4. Ibu Wening Wihartati, S. Psi., M. Si., selaku Ketua Jurusan Psikologi,

5. Bapak Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si., selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, motivasi dan waktunya selama proses penyusunan skripsi,

6. Dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya, membimbing serta memberikan saran kepada penulis,

7. Seluruh civitas akademik Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas yang menunjang,

8. Keluarga tercinta, kedua orang tua saya, Bapak Moch. Mustain dan Ibu Ajal Poniah, adik saya M. Rosyid anwar yang selalu mendukung, mendo'akan, dan selalu memberi semangat,

9. Kepada semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis mengakui pada penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Akan tetapi penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan serta manfaat bagi berbagai siapapun.

Semarang, 12 Desember 2022

Penulis,

Helmalia Nur Rafika

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan selama menempuh studi di Fakultas Psikologi dan Kesehatan.

2.Bapak Moch. Mustain dan Ibu Ajal Poniah beserta saudara dan keluarga tercinta yang selalu mendukung, mendoakan, dan selalu memberi semangat kepada penulis.

3. Seluruh teman-teman seperguruan, seperjuangan dan seperangkatan 2017 Fakultas Psikologi dan Kesehatan khususnya teman-teman Psikologi A yang telah menemani, menghibur, memotivasi dan membantu selama ini.

4. Kepada seluruh pihak sekolah menengah kejuruan yang yang memberikan izin untuk menjadi tempat penelitian penulis, terutama siswa-siswa yang bersedia menjadi subjek penelitian penulis.

5. Kepada Jefri Nichol, Jauharotul, Dewi Masitoh, Ikhda Arum, Dillah, Anggiet Dian, Sani Lya, Nadiah Admar, Khofifah, Farel, Ubaidillah, dan Atiqul, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.

6. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu dan telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat berguna bagi banyak orang.

Semarang, 12 Desember 2022

Penulis,

Helmalia Nur Rafika

## MOTTO

"Bekerjalah seolah-olah kamu hidup selamanya dan beribadahlah seolah-olah kamu mati besok"

# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMANJUDUL ..... i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii
PERNYATAAN KEASLIAN ..... iii
KATA PENGANTAR ..... iv
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vi
MOTTO ..... vii
DAFTAR ISI ..... viii
DAFTAR TABEL ..... x
DAFTAR GAMBAR ..... xi
DAFTAR LAMPIRAN ..... xii
ABSTRACT ..... xiii
ABSTRAK ..... xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan Penelitian ..... 5
D. Manfaat Penelitian ..... 5
E. Keaslian Penelitian ..... 6
BAB II LANDASANTEORI
A. Minat Belajar ..... 10
1. Pengertian Minat Belajar ..... 10
2. Aspek-aspek Minat Belajar ..... 10
3. Faktor yang mempengaruhi minat belajar ..... 11
4. Minat Belajar dalam Perspektif Islam ..... 12
B. Motivasi Belajar ..... 13
1. Pengertian Motivasi Belajar ..... 13
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar ..... 13
3. Jenis-jenis Motivasi Belajar ..... 15
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ..... 16

5. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam ..... 18
C. Dukungan Keluarga ..... 19
1. Pengertian Dukungan Keluarga ..... 19
2. Aspek-aspek Dukungan Keluarga ..... 19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Dukungan Keluarga ..... 20
4. Dukungan Keluarga dalam Perspektif Islam..... 22
D. Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa..... 23
E. Hipotesis Penelitian.....25
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....26
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 27
C. Populasi dan Sampel ..... 27
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 27
E. Uji Instrumen Penelitian ..... 33
F. Teknik Analisis Data ..... 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian ..... 41
B. Hasil Uji Asumsi ..... 40
1. Uji Normalitas ..... 45
2. Uji Linearitas..... 46
3. Uji Multikolinearitas ..... 48
C. Hasil Uji Hipotesis ..... 49
D. Pembahasan..... 52
BAB V PENUTUP
A. Simpulan ..... 55
B. Saran..... 55
DAFTAR PUSTAKA .....56
LAMPIRAN

# DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 3.1 Skala Likert ..... 28
Tabel 3.2 Blue Print Minat Belajar Siswa ..... 29
Tabel 3.3 Blue Print Motivasi Belajar Siswa ..... 30
Tabel 3.4 Blue Print Dukungan Keluarga ..... 31
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa ..... 33
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa ..... 35
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Dukungan Keluarga ..... 36
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen ..... 38
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif ..... 42
Tabel 4.2 Kategori Skor Variabel Minat Belajar ..... 42
Tabel 4.3 Distribusi Variabel Minat Belajar ..... 43
Tabel 4.4 Kategori Skor Variabel Motivassi Belajar ..... 43
Tabel 4.5 Distribusi Variabel Motivasi Belajar ..... 44
Tabel 4.6 Kategori Skor Variabel Dukungan Keluarga ..... 44
Tabel 4.7 Distribusi Variabel Motivasi Belajar ..... 45
Tabel 4.8 Output Uji Asumsi Normalitas ..... 45
Tabel 4.9 Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar ..... 47
Tabel 4.10 Uji Linearitas Variabel Dukungan Keluarga ..... 48
Tabel 4.11 Output Multikolinearitas ..... 49
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial ..... 49
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan ..... 51
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ..... 52

# DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... 25
2. Gambar 4.1 Normal Plot ..... 46

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian ..... 62
Lampiran 2. Skala Penelitian ..... 63
Lampiran 3. Validitas Dan Reliabilitas Item..... 69
Lampiran 4. Hasil Uji Deskriptif ..... 75
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas..... 77
Lampiran 6. Hasil Uji Linearitas..... 78
Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinearitas ..... 62
Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Parsial ..... 63
Lampiran 9. Hasil Uji Regresi Simultan..... 62
Lampiran 10. Hasil UjiKoefisien Determinasi..... 63

## ABSTRACT

The level of quality of achievement of learning outcomes by students in learning activities one of the causes is interest in learning. Interest in learning can be influenced by several factors including motivation, intention and family support. This study aims to determine the influence of learning motivation and support This research uses a quantitative research approach with the type of research being causal associative. This research was conducted on September 25, 2022 at SMK Umar Fattah, Rembang Regency. The sampling technique used in this study was a total sampling with a total sample of 124 people. The data collection technique used is a questionnaire with a likert scale. Testing of research instruments includes validity and reliability tests and data analysis using multiple regression with the help of SPSS version 23. The results showed that the interest in learning by students of SMK Umar Fattah Rembang as many as 22 students (17.7%) were included in the high category, as many as 80 students (64.5%) in the medium category, and as many as 20 students (17.7%) in the low category. Based on data analysis, a calculated t value of 5.982 was obtained for the learning motivation variable and the value was greater than t table 1.65 and the Sig.(0.00) value was smaller than the probability of 0.05, so the decision was drawn that there was a significant influence between learning motivation and learning interest. The variables of learning motivation and family support were simultaneously able to contribute to the influence on students' learning interests by 62.6%, while the remaining 37.4% was influenced by other variables outside this study. The conclusion in this study is that learning motivation and family support for the learning interests of SMK Umar Fattah Rembang students. For families, serious attention is needed from the family, especially parents related to the interest in learning in students.



**Keywords : Learning Motivation, Family Support, Interest in Learning.**

# ABSTRAK

Tingkat kualitas pencapaian hasil belajar oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran salah satu penyebabnya adalah minat belajar. Minat belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi, niat dan dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan dukungan Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah asosiatif kausal. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 September 2022 di SMK Umar Fattah Kabupaten Rembang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 124 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala likert. Pengujian instrumen penelitian antara lain uji validitas dan reliabilitas serta analisa data menggunakan regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukan minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang sebanyak 22 siswa (17,7%) termasuk dalam kategori tinggi, sebanyak 80 siswa (64,5%) kategori sedang, dan sebanyak 20 siswa (17,7%) kategori rendah. Berdasarkan analisa data diperoleh nilai t hitung sebesar 5,982 untuk variabel motivasi belajar dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,65 dan nilai Sig.(0,00) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka ditarik keputusan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar. Variabel motivasi belajar dan dukungan keluarga secara simultan mampu memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 62,6%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan dukungan keluargaterhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang. Bagi keluarga dibutuhkan perhatian secara serius dari keluarga khususnya orangtua berkaitan dengan minat belajar pada siswa.



**Kata Kunci : Motivasi Belajar, Dukungan Keluarga, Minat Belajar.**

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Belajar adalah proses aktif dan belajar didefinisikan sebagai proses menyadari semua situasi di sekitar individu. Belajar merupakan suatu proses yang ditujukan terhadap segala sesuatu yang diharapkan, mengamati sesuatu, proses melihat, dan memahami. Pemahaman tentang belajar maka diperlukan cara bagaimana mengubah perilaku seseorang (Fathurrohman, 2017:5).

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku seseorang karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan perilaku dalam merespon hasil belajar bersifat fungsional, berkesinambungan, aktif dan terarah. Menurut berbagai penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi, proses perubahan perilaku seseorang dapat terjadi dalam berbagai situasi. Kemudian, keberhasilan proses belajar dan pembelajaran dapat diukur dari derajat keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.

Febriyanti dan Seruni (2014) dalam Sirait (2016:41) mengungkapkan dalam penelitiannya, bahwasanya individu yang mempunyai minat belajar tinggi akan menempuh suatu tahapan belajar yang baik sehingga berdampak pada hasil yang lebih baik pada pembelajarnya. Menurut Muhibbinsyah (2010) dalam Simbolon (2014:14) yang berarti minat adalah kegairahan dan keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat dapat mempengaruhi tingkat kualitaspencapaian hasil belajar oleh siswa dalamkegiatan pembelajaran.

Suatu hal yang memberikan arti pada minat pembelajaran akan diekspresikan dengan seorang siswa pada aktivitasnya sehari-hari sebagai seorang pelajar, dimanifestasikan dengan berpartisipasi aktif pada pembelajaran. Seorang siswa yang mempunyai minat belajar dapat menunjukkan tingkah laku yang lebih perhatian pada subjek dan objek yang dipelajari. Sebaliknya, apabila terdapat siswa yang bermasalah atau kurang menaati peraturan dengan minat belajar dapat memperlihatkan tingkah laku

kurang baik, seperti memperhatikan mata pelajaran minim, seorang pelajar tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tidak memiliki catatan pelajaran. Dalam hal ini sangat diperlukan pemahaman yang dalam terkait pada pandangan pelajar tentang faktor terhadap minat belajar (Korompot *et al*., 2020:41).

Menurut Keller dalam Asfuriyah dan Nuswowati (2015:743) Untuk meningkatkan minat belajar siswa agar lebih efektif dapat menggunakan metode ARCS. Pada prinsipnya metode ARCS menekankan pada 4 aspek meliputi: 1)*Attention*, yang artinya perhatian siswa terhadap pembelajaran atau media pembelajaran. Aspek ini didasarkan observasi awal, beberapa siswa di sekolah SMK Umar Fattah meskipun memiliki peratutan yang ketat tetapi masih ada beberapa siswa yang melanggarmembolos sekolah, tidak memiliki catatan sekolah dan masih banyak yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Berdasarkan buku absen yang berada dikelas, masih banyak siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak dapat diterima, akan tetapi sekolah tetap memberikan hukuman terhadap siswanya agar tidak mengulangi dan menjadikan pelajaran bagi siswa yang lain. 2)*Relevance*, yakni relevansi antara media pembelajaran dan kebutuhan siswa. Sekolah memiliki fasilitas agar praktek dalam permbelajaran dapat dilaksanakan dengan baik, seperti ada ruang komputer, bengkel dan lain sebagainya. Untuk media pembelajaran disekolah masih tetap diusahakan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman. 3)*Confidenc*e, yang berarti keyakinan siswa terhadap kemampuan sendiri. Pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang belum ada kepercayaan diri, ketika guru menerangkan dan memberi pertanyaan masih banyak siswa yang masih malu-malu untuk menjawab maju ke depan kelas. 4)*Satisfaction*, yakni kepuasaan siswa terhadap pembelajaran atau media pembelajaran. Dalam pembelajaran diperlukan interkasi dua arah antara murid dan guru. Murid tidak diperbolehkan menggunakan *handphone* saat pembelajaran agar fokus terhadap apa yang diajarkan.

Pada kenyataanya kelas 12 SMK Umar Fattah kabupaten Rembang yang seharusnya lebih giat dalam mengahadapi ujian dan pembelajaran masih

bnayak yang menghabiskan waktu dengan bermain di pantai atau bahkan melakukan hobi balap sepeda motor yang yang sering diaadakan di lapanagan terdekat. Minat belajar harus tunjukkan secara lebih agar siswa kelas 12 SMK Umar Fattah memiliki hasil belajar yang baik. Selain minat belajar siswa dianjurkan memiliki motivasi dalam pembelajaran agar lebih fokus dalam pelajaran dan giat dalam mengerjakan pekerjaan rumah ataupun tugas yang diberikan kepada guru.

Dalam hal ini sangat diperlukan pemahaman yang dalam terkait pada pandangan pelajar tentang faktor terhadap minat belajar (Korompot *et al*., 2020:41). Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut Fadilah (2014:74) diantaranya : 1) Motivasi atau dorongan yang dimiliki seorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan. 2) Sikap terhadap guru dan kelas, yakni suatu ekpressi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap warga sekolah khususnya guru dan siswa lain dalam kelas. 3) Keluarga, orang-orang yang memiliki keterikatan hubungan darah. Berdasarkan penjelasan diatas salah satu yang mempengaruhi faktor minat belajar adalah motivasi dalam belajar.

Motivasi salah satu gejala dalam aspek psikologis seseorang merupakan dorongan yang terdapat pada dalam diri sesorang agar melakukan suatu kegiatan. Salah satu wujud motivasi dalam seseorang maupun secara kelompokmelakukan sesuatu agar tujuan tercapai dan mendapat kepuasan atas perbuatannya (Prihartanta, 2015:2). Menurut Nurjan (2016:152) pengertian motivasi belajar adalah salah satu konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting agar siswa meminimalisir terjadinya kegagalan. Dalam kegiatan pembelajaran, peran motivasi belajar siswa dapat diibaratkan sebagai bahan bakar yang menggerakkan mesin motivasi belajar, mendorong siswa untuk menunjukkan perilaku-perilaku positif di dalam kelas, maka dari itu setiap siswa harus memiliki motivasi untuk mendorong siswa agar giat dalam pembelajaran dan memiliki minat yang lebih dalam belajar. Siswa diharapkan

menyerap dan mempelajari bagaimana menerapkan teori motivasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rinawati & Darisman (2020:39) menunjukan stres yang terus menumpuk tanpa diikuti dengan penanganan yang baik, akan mengarah ke titik dimana siswa akan kehilangan minat pada aktivitas belajar, termasuk kemungkinan mengalami kelelahan fisik dan mental serta pikiran yang mempertanyakan kemampuan diri sendiri dan nilai aktivitas baginya. Dengan data 45% siswa mengalami tingkat kejenuhan kategori rendah dan 55% siswa mengalami gejala kejenuhan dengan kategori sedang. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil observasi awal di SMK UmarFattah, dimana siswa banyak yang mengeluhkan pelajaran yang banyak dan menuntut pada praktek yang dilakukan disekoalahan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan pencetak tenaga kerja yang terampil untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha atau dunia indsutri, selalu berusaha menyesuaikan keterampilan yang dimiliki lulusannya dengan kebutuhan industri. Salah satu diantaranya dengan membiasakan siswa melaksanakan praktek produktif dengan nuansa industri melalui kegiatan unit produksi atau jasa di sekolah. Keterlibatan siswa pada unit produksi ataupun jasa, selain untuk mempertajam keterampilan juga untuk belajar mengelola suatu jenis usaha. Ketatnya persaingan dalam memperebutkan kesempatan kerja, siswa SMK harus dibekali juga pendidikan kecakapan hidup dengan harapan lulusan tersebut mampu hidup mandiri di masyarakat (Darjanto, 2012:11). Hal ini menjadi sinyal penting bagi keluarga untuk segera mencari solusi dan memberi dukungan agar siswa tetap mampu meningkatkan minat belajar.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar pelajar adalah dukungan keluarga. Hartati (2017:104) menjelaskan bahwa dukungan keluarga adalah Segala bentuk cinta dan kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya melalui interaksi timbal balik, baik psikis maupun fisik, dapat berupa materi maupun non materi, seperti nasehat, perhatian, penghargaan, kenyamanan, keamanan, kepercayaan, kehangatan, semangat anak dan kepuasan dengan kebutuhan pendidikan memungkinkan mereka

untuk mewujudkan keinginan orang tua mereka. Dukungan keluarga khususnya orangtua dibutuhkan anaknya pada usia menjelang pendidikan. Peran orang tua dalam mengatasi motivasi dan antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangat diperlukan pada kelas 12 dimana rata-rata berusia 16 – 19 tahun, usia tersebut termasuk dalam kategori remaja akhir yang memiliki karakteristik yakni berfokus pada persiapan diri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab dan membentuk ideologi pribadi yang didalamnya juga meliputi penerimaan terhadap nilai (Santrock, 2011:31).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 12 SMK Umar Fattah Kabupaten Rembang"**. Sehingga penelitian ini berutujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas 12 SMK Umar Fattah Kabupaten Rembang.

## B. RumusanMasalah

Rumusan masalah penelitian yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa SMK kelas 12 Umar Fattah Rembang?
2. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa SMK kelas 12 Umar Fattah Rembang?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas 12 SMK Umar Fattah Rembang?

## C. TujuanPenelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitianini, diantaranya:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa kelas 12 SMK Umar Fattah Rembang.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas 12 SMK Umar Fattah Rembang.

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi belajar dan dukungan keluarga secara bersama-sama terhadap minat belajar siswa kelas 12 SMK Umar Fattah Rembang.

## D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan, wawasan atau menambah referensi bagi peneliti lain yang akan dan sedang meneliti mengenai minat belajar, motivasi belajar, dan dukungan keluarga.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta mengatasi permasalahan baru dan masukan serta bermanfaat bagi sekolah, keluarga dan siswa dalam menciptakan minat belajar siswa melalui motivasi dan dukungan keluarga.

## E. Keaslian Penelitian

Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian oleh penulis untuk memperkaya kajian penelitian, antara lain:

1. Penelitian Diniaty (2013)

   Penelitianoleh Diniaty pada tahun 2013 dengan judul “Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa” bertujuan untuk mengetahui Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukandukungan orang tua sangat berperan untuk minat belajar siswa. Selain minat sudah ada pada siswa, namun dibutuhkan dukungan orang tua agar minat tetap ada bahkan meningkat pada siswa khususnya waktu belajar. Minat belajar dapat membantu siswa berhasil dalam belajar, berprestasi, mencapai tujuan, meningkatkan kreativitas, keterampilan belajar, bersungguh-sungguh, mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diniaty dengan penelitian ini yaitu metode penelitian, sampel, analisis data yang digunakan.

2. Penelitian Simbolon (2015)

Penelitianoleh Simbolon pada tahun 2015dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik”. Desain penelitian yang digunakan adalah studi *literature review*. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapattiga faktor yang melatarbelakangi munculnya minat belajarsiswa, yaitu 1) faktor dorongan internal, 2) faktor motivasi sosial, 3)faktor emosional. Diperlukan seorang guru untuk membangkitkan minat belajar siswa agar bersemangat menerima pelajaran, membangkitkan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran belajar dengan menyenangkan dan bisa menggunakan berbagai metode, strategi pendekatan dan model pembelajaran yang menyenangkan.Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Sedangkan sampel yang akan digunakan adalah siswa SMK Umar Fattah di Kabupaten Rembang.

3. PenelitianAgung (2015)

Penelitian oleh Agung pada tahun 2015 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar ekonomi, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat. Hasil penelitian menunjukan Adanya pengaruh antara prestasi belajar ekonomi, dukungan keluarga, dan lingkungan secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII SMK Kanisius Ungaran Kabupaten Semarang sebesar 31,1%. Pada hasil penelitian ini juga diketahui variabel lingkungan paling berpengaruh terhadap minat melanjutkan kuliah.Penelitian ini yaitu terdapat pada variabel bebas dan sampel yang digunakan. Variabel bebas pada penelitian ini menggunakan motivasi belajar dan dukungan keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar. Sedangkan teknik sampling pada penelitian ini juga menggunakan total sampling. Adapun sampel yang akan digunakan adalah siswa SMK Umar Fattah di Kabupaten Rembang.

4. Penelitian Fakhria & Setiowati (2017)

Penelitian oleh Fakhria & Setiowati pada tahun 2017 bertujuan untuk menentukan hubungan antara fasilitasi sosial dan takut gagal dengan motivasi prestasi. Sampel yang termasuk dalam penelitian ini adalah 200

siswa SMA kelas 10 dari SMAN 2 Semarang, MAN 1 Semarang, dan SMA Gita Bahari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara fasilitasi sosial dan takut gagal dengan motivasi prestasi. Hasil tes korelasi parsial menunjukkan bahwa fasilitasi sosial secara positif terkait dengan motivasi prestasi sementara ketakutan akan kegagalan dikaitkan secara negatif dengan motivasi pencapaian.Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel bebas dan sampel yang digunakan. Variabel bebas pada penelitian ini menggunakan motivasi belajar dan dukungan keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar. Sedangkan teknik sampling pada penelitian ini juga menggunakan *total sampling* adalah siswa SMK Umar Fattah di Kabupaten Rembang.

5. Penelitian Wijaya *et al* (2017)

   Penelitian oleh Wijaya *et al* pada tahun 2017 bertujuan untuk menguji efek *self-efficacy* pada ketahanan dengan motivasi prestasi sebagai variabel mediator secara empiris. Sampel dalam penelitian ini adalah 211 mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang merupakan santri. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling proporsional*. Hasil ini dapat menjadi saran atau acuan mengenai dinamika ketahanan siswa dengan status santri, pentingnya meningkatkan kemanjuran diri, serta selalu menjaga dan mengembangkan motivasi prestasi santri.Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel bebas dan sampel yang digunakan yaitu motivasi belajar dan dukungna keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi berganda serta teknik sampling menggunakan *total sampling*.

6. Penelitian Hasibuan *et al.*, (2018)

   Penelitian oleh Hasibuan pada tahun 2018 dengan judul “Hubungan antara Amanah dan Dukungan Sosial dengan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Perantau”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara amanah dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada siswa luar negeri. Amanah diukur menggunakan Skala Amanah

berdasarkan teori Ash-Shiddieqy. Dukungan Sosial diukur dengan menggunakan Skala Multidimensi Dukungan Sosial yang Dirasakan (MSPSS) dan untuk mengukur kesejahteraan subjektif menggunakan Skala SWLS dan Skala PANAS. Populasi penelitian ini adalah 230 siswa dan sampel diperoleh 144 siswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel kuota. Metode untuk analisis data adalah regresi berganda. Hasilnya menunjukkan hubungan yang signifikan antara amanah dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif pada siswa luar negeri. Amanah dan dukungan sosial berkontribusi 12,6% terhadap kesejahteraan subjektif.Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian Hasibuan *et al* yaitu variabel kesejahteraan sosial, amanah dan dukungan sosial.

Berdasarkan penjelasan diatas ada beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian Diniaty yaitu metode penelitian, sampel, analisis data yang digunakan, dan persamaanya menggunakan variabel dukungan orangtua atau keluarga dan minat belajar. Penelitian Simbolon dengan penelitian ini memiliki perbedaan sampel yang digunakan yaitu SMK Umar Fattah dan persamaanya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian Agung memiliki perbedaan variabel dimana motivasi belajar dan dukungan keluarga sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar. Kesamaanya menggunakan teknik sampling yaitu total sampling dan sampel yang digunakan adalah siswa Umar Fattah. Penelitian Fakhria dan Setiowati memiliki perbedaan variabel dan sampel yang digunakan sedangkan kesamaanya menggunakan teknik sampling total sampling. Wijaya et al memiliki perbedaan variabel dan sampel yang digunakan dan kesamaanya menggunakan metode kuantitatif. Hasibuan et al memiliki perbedaan sampel penelitian dan teknik sampling.

# BAB II
# LANDASAN TEORI

## A. Minat Belajar

### 1. Pengertian Minat Belajar

Definisi dari minat yaitu merupakan keadaan menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan seseorang dalam dirinya, hal itu dilihat dari identitas pada diri seseorang yang memunculkan arti terkadung didalamnya (Kanedi & Siswanto, 2020: 44). Minat merupakan sesuatu kondisi pada seseorang melihat ciri khas atau makna sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan serta kebutuhannya sendiri(Subarkah *et al.*, 2017: 43).

Menurut Kokom (2010:24)menyimpulkan bahwa "belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal" (Zedadra *et al.*, 2019:12).

Minat belajar adalah minat yang sadar pada mata pelajaran dapat memelihara pikiran peserta didik, sehingga dapat menguasai mata pelajaran. Demikian, minat memiliki peranan signifikan pada proses kegiatan pembelajaran, dan adanya minat, peserta didik berkonsentrasi, antusias, senang, tidak monoton, dan sulit untuk terlupakan dalam upaya belajar (Diniaty, 2013:91).

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar yaitu keinginan ataupun kebutuhan seseorang dalam dirinyapada proses kegiatan pembelajaran, dan adanya minat, peserta didik berkonsentrasi, antusias, senang, tidak monoton, dan sulit untuk terlupakan dalam upaya belajar.

### 2. Aspek-aspek Minat Belajar

Menurut Keller dalam Asfuriyah dan Nuswowati (2015:743) aspek-aspek belajar siswa dapat diukur melalui metode ARCS. Metode ARCS merupakan langkah efektif untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa

dalam hal ini mengetahui pengaruh minat terhadap pembelajaran. Pada prinsipnya metode ARCS menekankan pada 4 aspek meliputi:

a. *Attention*, yakni perhatian siswa terhadap pembelajaran atau media pembelajaran.
b. *Relevance*,yakni relevansi antara media pembelajaran dan kebutuhan siswa.
c. *Confidenc*e,yakni keyakinan siswa terhadap kemampuan sendiri.
d. *Satisfaction*, yakni kepuasaan siswa terhadap pembelajaran atau media pembelajaran.

Aspek-aspek yang digunakan dalam mengukur minat belajar siswa pada mata pelajaran di sekolah (Kartika, 2014:27) antara lain:

a. Aspek ketertarikan

   Aspek dimana siswa menyenangi atau menyukai pelajaran.
b. Aspek keberartian

   Aspek dimana siswa menilai manfaat pembelajaran bagi dirinya
c. Aspek keterlibatan

   Aspek dimana siswa merasa terlibat dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat teori ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa aspek-aspek minat belajar antara lain yaitu perhatian, keterkaitan, keyakinan, kepuasan. Keberartian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

**3. Faktor yang mempengaruhi minat belajar**

Menurut Muhibbin (2018:145) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya sebagai berikut :

1) Faktor internal (faktor siswa)

   Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua aspek, yaitu: aspek fisiologis dan aspek psikologis.
2) Faktor eksternal (faktor dari luar)

   Faktor Eksternal (faktor dari luar) Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua aspek, yaitu: a) lingkungan sosial dan b) lingkungan nonsosial Faktor metode pembelajaran adalah upaya belajar siswa,

termasuk metode dan strategi yang digunakan siswa untuk mempelajari tema.

Menurut Simbolon (2014:74) minat belajar dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya :

1) Motivasi, dorongan yang dimiliki seorang individu yang merangsang untuk melakukan tindakan.
2) Sikap terhadap guru dan kelas, yakni suatu ekpressi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap warga sekolah khususnya guru dan siswa lain dalam kelas.
3) Keluarga, orang-orang yang memiliki keterikatan hubungan darah.
4) Fasilitas sekolah, yaitu segala sarana dan prasarana yang digunakan oleh semua pihak yang ada di sekolah.
5) Bersosialisasi dengan teman.

Minat belajar dipengaruhi beberapa faktor yang berkaitan erat dan tidak dapat berdiri sendiri. Beberapa aspek yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya motivasi, niat, keluargadan lingkungan.

**4. Minat Belajar dalam Perspektif Islam**

Menurut Hasibuan & Panjaitan (2020:60) secara umum, minat itu mempunyai dua makna yaitu perangsang pribadi seseorang untuk mencapai tujuan tertentu dan kedua adalah keinginan dan usaha untuk mengerti dan menemukan sesuatu. Minat ini terkait dengan usaha, tentu seseorang akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasainya. Sebaliknya, seseorang yang kurang berminat, maka orang tersebut akan berusaha bahkan akan mengabaikannya (Khurniawan *et al*., 2019:76).Sebagaimana firman Allah SWT. dalam surat An-Najm ayat 39:

وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰىۙ

Artinya: “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

Wahyu yang pertama diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 memberikan isyarat bahwa Islam amat memperhatikan soal belajar (dalam konteks menuntut ilmu). Sehingga

implementasinya menuntut ilmu belajar itu wajib menurut Islam. Al-Qur'an banyak kita temukan kalimat seperti ya'Qilûn, yatafakkarûn, yubsirûn, yasma'ûn dan sebagainya. Beberapa kalimat di atas mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an (Islam) menganjurkan agar kita menggunakan potensi-potensi atau beberapa organ psiko-psikis seperti akal, indra penglihatan dan indra pendengaran untuk melakukan kegiatan belajar *(Zamroni et al*., 2021:87).

Berdasarkan uraian maksud hadist di atas dapat disimpulkan bahwa minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan tingkat keaktifan peserta didik. Begitu pentingnya belajar dalam Islam, sering kali siswa tetap merasa bosan dan jenuh, hati terasa hambar dan kacau, seolah tidak ada gairah untuk belajar. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sekalipun manusia telah masuk ke dalam surga, proses belajar itu akan tetap ada. Dalam agama Islam sendiri, belajar itu hukumnya wajib bagi setiap individu laki-laki maupun perempuan.

## B. Motivasi Belajar

### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi adalah sumber dorongan kekuatan dalam belajar danpembelajaran, motivasi memicu peserta didik untuk melakukan suatu perubahan menuju ke arah yang lebih baik lagi (Setiawan, 2017:25). Sedangkan belajar adalah proses aktif dan belajar didefinisikan sebagai proses menyadari semua situasi di sekitar individu. Belajar merupakan suatu proses yang ditujukan terhadap segala sesuatu yang diharapkan, mengamati sesuatu, proses melihat, dan memahami. Hal ini dikarenakan belajar diperlukan pemahaman untuk cara bagaimana mengubah perilaku seseorang (Fathurrohman, 2017:68).

Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan dari diri sendiri dan dorongan dari luar terhadap siswa atau murid dalam belajar agar bertujuan perubahan perilaku serta terdapat beberapa indikator dan aspek yang mendukung (Uno dalam Fitria & Barseli, 2021:112). Menurut Nurjan (2016:152) pengertian motivasi belajar adalah salah satu konstruk hipotesis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Motivasi belajar merupakan hal yang

sangat penting agar siswa meminimalisir terjadinya kegagalan. Motivasi yaitu dukungan seseorang untuk melakukan atau mengerjakan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Aspek pendukung motivasi seseorang untuk berperilaku dalam tercapainya kebutuhan dan sesuatu yang diinginkan oleh orang tersebut (Safitri & Yuniwati, 2019).

Berdasarkan teori dari beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yaitu pendorong pada diri siswa yang meningkatkan belajar serta menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar sehingga tujuan yang diinginkan dalam pembelajaran dapat tercapai.

**2. Aspek-aspek Motivasi Belajar**

Menurut Nurjan (2016:151) terdapat beberapa aspek motivasi belajar, antara lain sebagai berikut:

a. Kebutuhan, yakni kebutuhan menutup kekurangan dan kebutuhan pengembangan.
b. Dorongan atau tingkah laku, yaitu kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan pencapaian tujuan atau tingkah laku yang dipergunakan sebagai cara atau alat agar suatu tujuan bisa tercapai.
c. Tujuan, merupakanhal yang ingin dicapai dalam mengarahkan perilaku.

Sementara itu, menurut (Syah, 2017:70), aspek-aspek dalam motivasi belajar diantaranya:

a. Hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan

   Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar. Motif semacam ini merupakan unsur kepribadian dan prilaku manusia, Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda pekerjaanya.
b. Dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan

   Keberhasilan anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.
c. Harapan dan cita-cita

   Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan yang sudah dilakukan.

d. Penghargaan danpenghormatan atas diri

Suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan didepan orang banyak.

e. Lingkungan yang baik

Lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

f. Kegiatan yang menarik

Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu diingat, dipahami, dan dihargai. Kegiatan belajar seperti diskusi, pengabdian masyarakat, dan sebagainya.

**3. Jenis-jenis Motivasi Belajar**

Jenis-jenis motivasi menurut Nurjan (2016:151) diantaranya sebagai berikut:

a. Motivasi Primer dan Sekunder yaitu suatu motif disebut primer jika dilatarbelakangi suatu proses fisiokimiawi dalam tubuh atau biasa disebut motivasi dasar. Sedangkan motif yang tidak berhubungan langsung dengan keadaan organisme individu disebut motivasi sekunder.

b. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik yaitu motif intrinsik merupakan motif yang berfungsi dalam diri seseorang. Seseorang melakukan sesuatu karena dia ingin melakukannya. Sedangkan motif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar disebut motivasi ekstrinsik.

c. Motivasi Tunggal dan Bergabung, yaitu motif kegiatan kita dapat berupa motif tunggal atau motif gabungan. Misalnya, membaca koran mungkin memiliki motif umum seperti yang dijelaskan di atas, mungkin juga memiliki motif lain, seperti membaca artikel tertentu yang berkaitan dengan tugas.Misalnya, membaca koran mungkin memiliki motif umum seperti yang dijelaskan di atas, mungkin juga memiliki motif lain, seperti membaca artikel tertentu yang berkaitan dengan tugas.

d. Motivasi Mendekat dan Menjauh, yaitu suatu motif disebut motif mendekatketika reaksi terhadap stimulus yang datang mendekatrangsangan; sedangkan motif menjauh terjadi ketika responterhadap stimulus yang datang di alam untuk menghindari stimulusatau menjauhi rangsangan yang datang.
e. Motivasi Sadar dan Tidak Sadar, yaitu ketika seseorang berperilaku dengan cara tertentu, tetapi orang itu tidak dapat mengatakan mengapa, motif yang mendorong perilaku itu disebut motif tidak sadar. Di sisi lain, jika seseorang berperilaku dengan cara tertentu dan memahami alasan untuk melakukannya, motif di balik perilaku itu disebut motif sadar.
f. Motivasi Biogenetis dan Sosiogenetis, suatu motif biogenetik adalah motif yang berasal dari kebutuhan organisme manusia untuk kelangsungan kehidupan biologisnya. Sedangkan motif sosiogenetik adalah motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan budaya empat orang yang ada dan berkembang.

Menurut Setiawan (2017:32) terdapat 2 jenis yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun penjelasanya sebagai berikut:

a. Motivasi ekstrinsik, yaitumotivasi disebabkan oleh berbagai faktor di luar konteks pembelajaran. Motivasi ini tidak secara tidak sengaja berkaitan dengan kegiatan belajar, misalnya anak rajinbelajar untuk mendapatkan apa yang dijanjikan orang tuanya.
b. Makna motivasi intrinsik: motivasi yang melingkupi situasi belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan individu siswa. Motivasi semacam ini disebut juga motivasi murni, yang timbul dari dalam diri individu siswa, seperti keinginan untuk memperoleh keterampilan tertentu.

Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu motivasi yang berasal dari diri sendiri dan motivasi yang berasal dari luar baik dari seseorang, lingkungan, teman dan lain-lain.

**4. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar**

Oemar Malik dalam Syah (2017:36) mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar diantaranya:

a. Kesadaran siswa yang membutuhkan dorongan perilaku-perilaku atau perbuatan dan kesadaran akan tujuan pembelajaran yang akan tercapai.
b. Sikap guru kepada kelas, guru yang arif dan selalu merangsang siswa agar bertindak menuju tujuan yang jelas dan bermakna bagi kelas.
c. Pengaruh kelompok siswa, jika pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasi cenderung ekstrinsik.
d. Suasana kelas juga mempengaruhi munculnya sifat-sifat tertentu pada diri siswa dan memotivasi siswa untuk belajar.

Selain itu Kompri dalam Izzatunnisa *et al* (2021:8) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

a. Cita-cita dan aspirasi siswa, yaitu cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai guna memperkuat motivasi belajar.
b. Kemampuan siswa, pada proses kegiatan belajar dibutuhkan berbagai kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya penghematan, perhatian, ingatan, daya pikir, fantasi.
c. Kondisi siswa yakni seorang siswa yang kondisi jasmani dan rohani yang terganggu, akan menganggu perhatian belajar siswa, begitu juga sebaliknya.
d. Kondisi lingkungan siswa, yaitu unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukuan hidup, ketertiban, pergaulan perlu dipertinggi mutunya dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari beberapa teori dan beberapa ahli disimpulkan bahwa kondisi pada diri sendiri dan kondisi di lingkungan akan sangat mempengaruhi motivasi seseorang dalam belajar.

**5.Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam**

Motivasi belajar merupakan yang sangat diperhatikan dan perlu dalam pandang Islam (Harmalis, 2019:53). Dalam hal ini meningkatkan ilmu pengetahuan umat atau hamba Allah sangat dianjurkan dan diperintahkan

oleh Rasulullah Muhammad SAW, karena dengan berilmu pengetahuan Islam akan menjadi kuat dan bermartabat baik di dunia maupun di akhirat. Sebagai mana Sabbda Rasulullah Muhammad SAW, yang artinya “Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (yang bodoh) bagaikan kelebihan bulan pada malam purnama dan semua bintang-bintang yang lain.” (Diriwayatkan oleh Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa’i, dan Ibnu Majah dari Abu Darda).

Semangat belajar atau yang dikenal dengan motivasi belajar sudah di kenal sejak lama dalam Islam, demikian juga nabi Musa alaihissalam, para nabi juga memiliki semangat yang luar biasa dalam belajar atau menuntut ilmu, beliau menutut ilmu pada Khidzir alaihissalam, sebagaimana Allah kisahkan dalam surat al Kahfi ayat 60-82 :

وَإِذْ قَالَ مُوسَى لِفَتَهُ لاَ اَبْرَحُ حَتَّى اَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ اَوْ اَمْضِىَ حُقُبًا

Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun"

Belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran (Suryadi, 2012:55). Allah SWT juga memberikan derajat yang tinggi kepada orang-orang yang mau belajar, Firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah: 11.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُواْ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُواْ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Sejauh manapun tempat ilmu itu berada maka tetap harus dicari, dan hendaknya menuntut ilmu itu tidak pilih-pilih. Memang diutamakan menuntut

ilmu adalah ilmu keagamaan, namun tidak boleh acuh bahkan menyepelekan ilmu eksak atau ilmu kealaman. Seperti ilmu kedokteran, sosial, ekonomi, fisika, matematika dan lain sebagainya.

## C. Dukungan Keluarga

### 1.Pengertian dukungan keluarga

Dukungan keluarga mengacu pada sikap, perilaku, dan penerimaan keluarga terhadap orang lain. Dari sudut pandang keluarga, pendukung akan memberikan pertolongan dan pertolongan setiap saat bila diperlukan (Yusuf *et al*., 2017:43). Dukungan keluarga ialah salah satu bentuk Tindakan melayani keluarga berupa dukungan emosional, penghargaan atau evaluasi, dan informasi serta instrumen (Pustikasari & Restiana, 2019:65). Sedangkan (Hartati, 2017:104) mengemukakan bahwa dukungan keluarga adalah seperangkat keyakinan dan pendekatan untuk penguatan dan pemberdayaan keluarga, yang positif akan mempengaruhi perkembangan dan belajar anak-anak.

Berdasarkan pendapat teori ahli di atas maka disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu upaya dalam meningkatkan semangat untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab berupa dukungan emosional, penghargaan dan materil maupun non materil.

### 2. Aspek-aspek Dukungan Keluarga

Aspek dukungan keluarga dirangkum Sari (2016:24)antara lain, meliputi :

1) Perhatian emosional, yaitu memberikan perasaan nyaman, perasaan dicintai dalam bentuk semangat dan empati yang diperoleh melalui interaksi sesorang dengan orang lain.
2) Bantuan instrumen, yaitu bantuan berupa alat-alat dan bahan yang dapat meningkatkan motivasi seseorang.
3) Bantuan informasi, yaitu bantuan berupa data atau informasi kejadian dan peristiwa yang diberikan dari orang lain.
4) Dukungan penilaian, yakni keluarga bertindak untuk membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas

anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan dan perhatian.

Aspek dukungan keluarga menurut Hartati (2017:107)diantaranya sebagai berikut:

1) Dukungan informasional, yaitu memberikan penjelasan tentang situasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah yang sedang dihadapi individu.
2) Dukungan penilaian, yaitu keluarga bertindak untuk membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan dan perhatian.
3) Dukungan instrumental, dukungan berupa bantuan secara langsung dan nyata seperti memberi atau meminjamkan uang atau membantu meringankan tugas orang yang sedang stres.
4) Dukungan emosional, yaitu memberikan perasaan nyaman, perasaan dicintai dalam bentuk semangat, dan empati yang diperoleh melalui interaksi remaja dengan dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya, dan bisa berasal dari siapa saja, keluarga, dan teman.

Berdasarkan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dapat dilihat dari dukungan yang berupa perhatian, bantuan informasi, penilaian dan instrumen.

**3. Faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga**

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu (Ahmad Fajar, 2015:16) :

1) Faktor internal
   a) Tahap perkembangan, merupakan dukungan yang ditentukan dengan rentang usia (bayi-lansia) yang mempunyai tanggapan berbeda-beda dalam memahami dan terhadap perubahan keadaan Kesehatan.
   b) Tingkat pengetahuan dan pendidikan, agar memahami faktor-faktor yang berkaitan dengan suatu penyakit maka seseorang dapat menggunakan pengetahuan dan latar belakang pendidikan untuk menjaga kesehatannya

c) Faktor emosi, adapun dari cara pelaksanaanya faktor ini sangat mempengaruhi keyakinan dengan adanya dukungan. Seseorang yang mengalami stress dari perubahan kehidupannya cenderung bertanggapan mengenai bermacam tanda sakit dengan kata lain mengkhawatirkan jika suatu penyakit itu bisa mengancam hidupnya. Sementara itu, jika seseorang merasa tenang atau menanggapi respon emosional yang kecil selama sedang sakit maka individu itu tidak dapat melakukan koping secara emosional dalam mengalami suatu sakit serta tidak mau untuk menjalani pengobatan.

d) Faktor spiritual, faktor ini mencakup beberapa nilai keyakinan dalam pelaksanaanya

2) Faktor eksternal

a) Praktik dikeluarga, pada factor ini cara bagaimana keluarga dapat memberikan pengaruh baik kepada penderita untuk melakukan kesahatannya.

b) Faktor sosial ekonomi, pada faktor ini mempunyai pengaruh dalam pelaksanaanya yang dimana jika semakin tinggi tingkat perekonomiannya maka akan lebih cepat seseorang dalam menanggapi gejala dari suatu penyakit yang dirasakan sehingga segera untuk mencari pertolongan.

c) Latar belakang budaya, pada factor ini memiliki pengaruh didalam keyakinan.

Yusuf *et al (*2017:56) menambahkan beberapa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga diantaranya :

1) Sikap, yaitu istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa dari seseotrang sesuatu.

2) Tindakan, yakni sebuah perbuatan yang merupakan respon dari hasil pengamatan yang memunculkan persepsi.

3) Penerimaan keluarga, yaitu sebagai perhatian positif dari anggota keluarga.

Berdasarkan pendapat teori ahli diatas maka dapat disimpulkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dukungan keluarga diantaranya yaitu sikap, tindakan, penerimaan keluarga, tingkat pendidikan, emosional, sosial ekonomi dan budaya.

**4. Dukungan Keluarga dalam Perspektif Islam**

Jannah (2018:88) mengemukakan bahwa salah satu peran dan fungsi keluarga adalah memberikan fungsi afektif untuk pemenuhan kebutuhan psikososial anggota keluarganya dalam memberikan kasih sayang. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita sakit (Sainul, 2018:86). Dalam Al-Qur'an istilah keluarga disebut dengan Ahlun, sebagaimana terdapat dalam surah At-Tahrim ayat 6 yang berbunyi:

**يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ**

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan".

Al-Ghazali menilai peranan keluarga yang terpenting dalam fungsi didiknya, adalah sebagai jalur pengembangan "naluri beragama secara mendasar" pada saat anak-anak berusia balita, seperti kesinambungan dari bawaan fitrah mereka. Pembiasaan ibadah-ibadah ringan bacaan doa sebelum dan sesudah makan, setiap memulai dan permainan membaca bismillah, serta menghormati kepada anggota yang lain yang lebih tua dan meyambung tali silaturrahmi (Arlotas, 2019:62).

Fungsi dan peran keluarga adalah sebagai sistem pendukung dalam memberikan pertolongan dan bantuan bagi anggotanya yang menderita perilaku kekerasan dan anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung, selalu siap memberikan pertolongan dengan bantuan jika diperlukan (Fauzi, 2018:10).

## D. Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa

Minat belajar yaitu keinginan ataupun kebutuhan seseorang dalam dirinyapada proses kegiatan pembelajaran, dan adanya minat, peserta didik berkonsentrasi, antusias, senang, tidak monoton, dan sulit untuk terlupakan dalam upaya belajar. Menurut Kokom (2010:24) menyimpulkan bahwa "belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal". Menurut Muhibbin (2018:145) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar diantaranya adalah aktor internal (faktor siswa). Faktor ini termasuk motivasi belajar siswa, motivasi berperan sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus tekun dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang giat mengembangkan motivasinya dalam belajar tentu akan menghasilkan prestasi yang memuaskan, sebagaiamana yang dikemukakan oleh Uno dalam Fitria & Barseli (2021:112) motivasi belajar diartikan sebagai dorongan dari diri sendiri dan dorongan dari luar terhadap siswa atau murid dalam belajar agar bertujuan perubahan perilakusertaterdapat beberapa indikator dan aspek yang mendukung.

Selain itu, hal ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah *et al* (2017) yang menunjukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar pada siswa. Pentingnya motivasi untuk belajar adalah karena motivasi merupakan kekuatan yang mendorong sesorang untuk mencapai tujuan tertentu. motivasi sangat diperlukan dalam belajar, karena pada dasarnya seorang siswa akan termotivasi dalam belajar untuk mencapai keinginannya. Tanpa adanya motivasi seorang anak atau peserta didik tidak akan merasa nyaman dalam belajar, dan anak tersebut juga biasanya tidak mau mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu agar dapat meningkatkan minat belajar siswa motivasi belajar sangat diperlukan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Belajar dengan motivasi yang besar tentu akan berbeda dengan tanpa motivasi. Motivasi akan timbul apabila siswa tertarik dengan sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan yang dipelajari dan bermakna. Selain dari perasaan senang dan perhatian untuk mengetahui bermotivasi tinggi atau tidaknya siswa dalam mata pelajaran dapat dilihat dari pengetahua yang dimilikinya. Saat motivasi siswa yang dimilikinya bertambah, maka secara tidak langsung minat belajar siswa akan meningkat.

Sedangkan faktor yang lainnya adalah faktor eksternal (faktor dari luar). Faktor Eksternal (faktor dari luar) Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua aspek, yaitu: a) lingkungan sosial dan b) lingkungan nonsosial Faktor metode pembelajaran adalah upaya belajar siswa, termasuk metode dan strategi yang digunakan siswa untuk mempelajari tema. Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat. Hartati (2017:104) mengemukakan bahwa dukungan keluarga adalah seperangkat keyakinan dan pendekatan untuk penguatan dan pemberdayaan keluarga, yang positif akan mempengaruhi perkembangan dan belajar anak-anak.Pihak orang tua berperan penting dalam meningkatkan mranginat belajar anak, hal ini dapat dilakukan dengan membuat ruang belajar yang efektif dan nyaman untuk anak sehingga anak dapat lebih bersemangat lagi untuk belajar, serta dapat juga dengan memberikan reward atas prestasi yang diraihnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Budiawan (2014) terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara dukungan keluarga terhadap minat belajar. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Setianti *et al* (2017) menunjukan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar internal anak. Semakin tinggi tingkat dukungan keluarga yang di miliki siswa, maka akan semakin tinggiminat belajar yang di lakukan, sebaliknya jika minat belajar rendah, maka dukungan keluarga yang dimiliki siswa rendah. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan adanya pengaruh motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa.

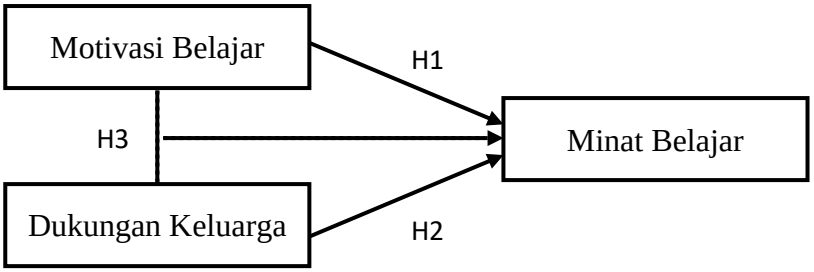

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

## E. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2016:64). Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah

H2 : Terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah

H3 : Terdapat pengaruh motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah.

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya adalah asosiatif kausal. Asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain (Sumantri 2014:143).

Pengertian dari penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 1. Definisi Operasional

Berikut merupakan definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini:

1. Minat Belajar

   Minat belajar adalah keadaan yang menunjukkan keinginan yang sadar pada mata pelajaran terhadap pikiran peserta didik, sehingga dapat menguasai mata pelajaran. Beberapa aspek minat belajar adalah sebagai berikut : *attention* (perhatian siswa*), relevance* (kesesuaian), *convidence (*keyakinan siswa), *satisfaction* (kepuasan siswa).

2. Motivasi Belajar

   Motivasi belajar diartikan sebagai dorongan dari diri sendiri dan dorongan dari luar terhadap siswa dalam belajar dengan tujuan perubahan perilaku serta terdapat beberapa aspek yang mendukung, diantaranya sebagai berikut : Semangat belajar siswa, keterlibatan siswa pada kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar yang kondusif,

keuletan siswa dalam menghadapi tantangan (kesulitan yang dihadapi dalam belajar), dan keinginan belajar yang menarik.

3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah salah satu bentuk tindakan atau upaya dalam meningkatkan semangat untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab berupa dukungan emosional, penghargaan dan materil manupun non materil. Adapun aspek dukungan keluarga antara lain : Perhatian emosional, bantuan instrumen, bantuan informasi, dandukungan penghargaan.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

| | |
|---|---|
| Tempat penelitian | : SMK Umar Fattah di Kabupaten Rembang |
| Waktu penelitian | : pada tanggal 25 sampai 29 bulan September 2022 pelaksanaanya dengan menyebarkan google formulir melalui media sosial, adapun *link* google formulirnya adalah https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfOR_FrDfoxqNWIKXObXFGNjQ7lZ1JCo6WBAy_goTD7W4PBw/viewform |

## C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari semua objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2016:176). Populasi penelitian ini yakni semua siswa kelas 12 SMK Umar Fattah di Kabupaten Rembang yang berjumlah 124 orang. Peneliti mengambil siswa kelas 12 SMK Umar Fattah sebagai responden.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi (Sugiyono, 2016:176). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*, artinya semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, dan dikarenakan populasi sedikit lebih banyak dari 100 orang maka digunakan semua sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 12 SMK Umar Fattah di Kabupaten Rembang yang berjumlah 124 orang.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:86) teknik pengumpulan data adalah cara-cara data dikumpulkan dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Data yang dikumpulkan dapat diselesaikan melalui berbagai pengaturan, sumber dan metode.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert dalam skala pengukurannya. Skala Likert digunakan guna mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tertentu tentang fenomena sosial. Berikut adalah susunan skala likert:

Tabel 3.1 Skala Likert

| **Kode** | **Keterangan** | **Skor** | |
|---|---|---|---|
| | | ***Favorable*** | ***Unfavorable*** |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |
| TS | Tidak Setuju | 2 | 3 |
| S | Setuju | 3 | 2 |
| SS | Sangat Setuju | 4 | 1 |

Penelitian ini menggunakan dua jenis pernyataan yaitu item *favorable* dan *unfavorable*. Adapun pemberian skor pada setiap jawaban adalah sebagai berikut:

1. Skala minat belajar

   Skala minat belajar ini digunakan untuk mengukur minat belajar siswa yang mengacu pada teori Keller dalam Asfuriyah dan Nuswowati (2015:743):

   a. *Attention* atau perhatian siswa
   b. *Relevance* atau relevansi
   c. *Convidence* atau keyakinan siswa
   d. *Satisfaction* atau kepuasan siswa.

   Skala minat belajar siswa terdapat 32 item, yang terdiri 16 *favorable* dan 16 *unfavorable.* Sebagaimana yang terlampir dalam tabel di bawah ini

Tabel 3.2 *Blue Print* Minat Belajar Siswa

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | ***Favorable*** | ***Unfavorable*** | |
| 1 | *Attention* atau perhatian siswa | Perhatian besar saat mengikuti kegiatan pembelajaran | 1,17 | 16,32 | 4 |
| | | Perhatian siswa saat mengikuti kegiatan praktik pembelajaran | 15,31 | 2,18 | 4 |
| 2 | *Relevance* atau relevansi | Pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa | 3,19 | 14,30 | 4 |
| | | Adanya media yang sesuai dalam pembelajaran | 13,29 | 4,20 | 4 |
| 3 | *Convidence* atau keyakinan siswa | Selalu tenang dalam mengerjakan sesuatu | 5,21 | 12,28 | 4 |
| | | Memiliki kemampuan bersosialisasi | 11,27 | 6,22 | 4 |
| 4 | *Satisfaction* atau kepuasan siswa | Kesan baik siswa terhadap guru pengampu | 7,23 | 10,26 | 4 |
| | | Perasaan puas terhadap media pembelajaran | 9,25 | 8,24 | 4 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah | | 16 | 16 | 32 |

2. Skala motivasi belajar

Skala motivasi belajar ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa yang mengacu pada teori Nurjan (2016:151): kebutuhan, dorongan atau tingkah laku, dan tujuan.

Skala motivasi belajar siswa terdapat 32 item, yang terdiri 16 *favorable* dan 16 *unfavorable*. Sebagaimana yang terlampir dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3Blue Print Motivasi Belajar Siswa

| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Item** | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | ***Favorable*** | ***Unfavorable*** | |
| 1 | Kebutuhan | Penyelesaian tugas atau pekerjaan rumah (PR) | 1,21 | 20,10 | 4 |
| | | Memiliki alat tulis dan media belajar agar siap dalam pembelajaran | 19,11 | 2,22 | 4 |
| 2 | Dorongan atau tingkah laku | Menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran saat di sekolah | 3,23 | 18,30 | 4 |
| | | Selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas | 17,31 | 4,24 | 4 |
| | | Sikap siswa terhadap kesulitan pembelajaran | 13,33 | 8,28 | 4 |
| 3 | Tujuan | Kehadiran siswa di | 5,25, | 16,36 | 4 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | sekolah | | | |
| | | Mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas | 15,35 | 6,26 | 4 |
| | | Usaha mengatasi kesulitan | 9,29 | 12,32 | 4 |
| Jumlah | | | 16 | 16 | 32 |

3. Skala dukungan keluarga

Skala dukungan keluarga ini digunakan untuk mengukur dukungan keluarga siswa yang mengacu pada teori Johnson dalam Sari (2016:26): Perhatian emosional, bantuan instrumen, bantuan informasi, dan dukungan penghargaan.

Skala dukungan belajar siswa terdapat 32 item, yang terdiri 16 *favorable* dan 16 *unfavorable.* Sebagaimana yang terlampir dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 *Blue Print* Dukungan Keluarga

| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Item** | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | ***Favorable*** | ***Unfavorable*** | |
| 1 | Perhatian emosional | Keluarga menanyakan keadaan siswa | 1,17 | 16,32 | 4 |
| | | Keluarga memberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas pengembangan diri siswa | 15,31 | 2,18 | 4 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Bantuan instrumen | Keluarga memberi kebutuhan makan dan minum setiap hari | 3,19 | 14,30 | 4 |
| | | Keluarga memfasilitasi kegiatan siswa untuk pengembangan minat bakat siswa | 13,29 | 4,20 | 4 |
| 3 | Bantuan informasi | Keluarga mencari informasi tentang wadah belajar di luar sekolah | 5,21 | 12,28 | 4 |
| | | Keluarga mengajari siswa tentang hal-hal yang harus dihindari selama bersekolah | 11,27 | 6,22 | 4 |
| 4 | Dukungan penilaian | Keluarga memberikan pujian atas penghargaan positif yang | 7,23 | 10,26 | 4 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | didapat siswa | | | |
| | | Keluarga mendukung penuh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah | 9,25 | 8,24 | 4 |
| Jumlah | | | 16 | 16 | 32 |

## E. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan menunjukkan dimensi yang akan diukur. Menurut (Ghozali, 2013:34) validitas dipakai untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu skala. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai $r_{hitung}$ dengan nilai $r_{tabel}$. Pertanyaan dalam skala dinyatakan valid jika $r_{hitung}$ lebih besar daripada nilai $r_{tabel}$ ($r_{hitung} > r_{tabel}$).nilai standar dari kevalidan instrumen yaitu sebesar 0,33. Jika angka hasil korelasi yang didapat ≥ 0,33 maka instrumen tersebut valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa

| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Item** | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | ***Favorable*** | ***Unfavorable*** | |
| 1 | Attention atau perhatian siswa | Perhatian besar saat mengikuti kegiatan pembelajaran | 1,17 | 16,32 | 4 |
| | | Perhatian siswa saat mengikuti | 15,31 | 2,18* | 4 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | kegiatan praktik pembelajaran | | | |
| 2 | Relevance atau relevansi | Pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa | 3,19 | 14,30 | 4 |
| | | Adanya media yang sesuai dalam pembelajaran | 13,29 | 4,20 | 4 |
| 3 | Convidence atau keyakinan siswa | Selalu tenang dalam mengerjakan sesuatu | 5,21 | 12*,28* | 4 |
| | | Memiliki kemampuan bersosialisasi | 11,27 | 6,22* | 4 |
| 4 | Satisfaction atau kepuasan siswa | Kesan baik siswa terhadap guru pengampu | 7,23 | 10,26 | 4 |
| | | Perasaan puas terhadap media pembelajaran | 9,25 | 8*,24* | 4 |
| | Jumlah | | 16 | 16 | 32 |

**Keterangan: * = aitem gugur**

Pada skala minat belajar memiliki 32 butir aitem pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 26 butir aitem yang valid. Akan tetapi terdapat 6 butir aitem yang tidak valid, adapun aitem yang gugur adalah nomer 8, 12,18, 22, 24, dan 28.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

| No | Aspek | Indikator | Item | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | ***Favorable*** | ***Unfavorable*** | |
| 1 | Kebutuhan | Penyelesaian tugas atau pekerjaan rumah (PR) | 1,21 | 20,10 | 4 |
| | | Memiliki alat tulis dan media belajar agar siap dalam pembelajaran | 19,11 | 2,22 | 4 |
| | | Menyediakan bimbingan konseling disekolah | 7,27 | 14,34* | 4 |
| 2 | Dorongan atau tingkah laku | Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran saat di sekolah | 3,23* | 18*,30 | 4 |
| | | Selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas | 17,31 | 4,24* | 4 |
| | | Sikap siswa terhadap kesulitas pembelajaran | 13,33 | 8*,28 | 4 |
| 3 | Tujuan | Kehadiran siswa di sekolah | 5,25* | 16,36* | 4 |
| | | Selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas | 15,35 | 6,26* | 4 |
| | | Usaha mengatasi kesulitan | 9*,29* | 12,32 | 4 |

| Jumlah | 18 | 18 | 36 |
|---|---|---|---|

**Keterangan: * = aitem gugur**

Pada skala motivasi belajar memiliki 36 butir aitem pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 26 butir aitem yang valid. Akan tetapi terdapat 10 butir aitem yang tidak valid, adapun aitem yang gugur yaitu nomer 8, 9, 18, 23, 24, 25, 26, 29, 34, dan 36.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Dukungan Keluarga

| **No** | **Aspek** | **Indikator** | **Item** | | **Jumlah** |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | ***Favorable*** | ***Unfavorable*** | |
| 1 | Perhatian emosional | Keluarga menanyakan keadaan siswa | 1,17 | 16,32* | 4 |
| | | Keluarga memberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas pengembangan diri siswa | 15,31* | 2,18 | 4 |
| 2 | Bantuan instrumen | Keluarga memberi kebutuhan makan dan minum setiap hari | 3*,19 | 14,30* | 4 |
| | | Keluarga memfasilitasi kegiatan siswa untuk | 13,29 | 4,20 | 4 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | pengembangan minat bakat siswa | | | |
| 3 | Bantuan informasi | Keluarga mencari informasi tentang wadah belajar di luar sekolah | 5,21 | 12,28 | 4 |
| | | Keluarga mengajari siswa tentang hal-hal yang harus dihindari selama bersekolah | 11,27* | 6*,22 | 4 |
| 4 | Dukungan penilaian | Keluarga memberikan pujian atas penghargaan positif yang didapat siswa | 7,23 | 10,26 | 4 |
| | | Keluarga mendukung penuh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah | 9,25 | 8*,24 | 4 |
| Jumlah | | | 16 | 16 | 32 |

**Keterangan: * = aitem gugur**

Pada skala dukungan keluarga memiliki 32 butir aitem pernyataan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 25 butir aitem yang valid. Akan tetapi terdapat 7 butir aitem yang tidak valid, adapun aitem yang gugur yaitu nomer 3, 6, 8, 27, 30, 31, dan 32.

**2. Uji Reliabilitas**

Suatu data dinyatakan reliabel jika ditemukan kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan yaitu teknik *Cronbach Alpha*. Menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dianggap reliabel bila koefisien alpha-nya > 0.6 (Ghozali, 2013:43).Terdapat kriteria realibilitas, yaitu:

a. Apabila alpha>0,90 maka realibilitas sempurna
b. Apabila alpha antara 0,70 – 0.90 maka realibilitas tinggi
c. Apabila alpha antara 0,50 – 0,70 maka realibilitas moderat
d. Apabila alpha < 0,50 maka realibilitas rendah.

Tabel 3.8Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| **No** | **Instrumen** | ***Reliability Statistic*** | | **Keterangan** |
|---|---|---|---|---|
| | | **Jumlah Aitem** | ***Cronbach's Alpha*** | |
| 1. | Minat belajar | 26 | 0,969 | Reliabel |
| 2. | Motvasi Belajar | 26 | 0,945 | Reliabel |
| 3. | Dukungan Orangtua | 25 | 0,949 | Reliabel |

Pada skala minat belajar memiliki nilai Alpha sebesar 0,969 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,6 (0,969 > 0,6), pada skala motivasi belajar memiliki nilai Alpha sebesar 0,945 yang mana nilai tersebut juga lebih besar dari 0,6 (0,945 > 0,6), dan pada skala dukungan keluarga memiliki nilai Alpha sebesar 0,949 yang mana nilai tersebut juga lebih besar dari 0,6 (0,949 > 0,6). Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen

minat belajar, motivasi belajar dan dukungan orangtua dapat dikatakan sebagai instrumen yang reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan setelah mendapatkan semua data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, analisis data dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution) versi 22 for windows.* Berikut ialah analisis data yang ada dalam penelitian ini :

### 1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk melihat apakah data dalam setiap variabel penelitian membentuk distribusi normal atau tidak (Sugiyono,2016: 75). Dalam penelitian ini, uji normalitas yang akan digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data yang terdistribusi normal apabila taraf signifikansinya > 0,05. Namun, data yang terdistribusi tidak normal apabila taraf signifikansinya < 0,05 (Santoso, 2014: 393).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan dalam penelitian, untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel linier atau tidak (Winarsunu, 2015: 164). Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Test For Linearity* melalui bantuan aplikasi SPSS dengan nilai taraf signifikansi pada variabel X dan Y >0,05 maka dapat dianggap linear (Widhiarso, 2010: 5).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang kuat antar variabel bebas (*independent*). Untuk mengetahui multikolinearitas dapat dilihat dari nilai

VIF, apabila nilai VIF <10 maka variabel bebas tidak memiliki multikolinearitas(Santoso, 2018: 8).

**2. Uji Hipotesis**

Data yang dihasilkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yaitu teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (Sugiyono, 2016). Penelitian dengan variabel lebih dari dua variabel tidak hanya dinyatakan dengan koefisien korelasi ganda saja akan tetapi dinyatakan dalam bentuk persamaan prediksi atau persamaan regresi ganda. Jika hasil nilai signifikan menunjukan < 0,05 maka hipotesis dapat diterima secara signifikan.

Persamaan regresi ganda untuk variabel bebas yaitu:

$Y = a + b1X1 + b2X2$

Keterangan:

Y = Variabel motivasi menghafal Al-Qur‟an

X1= Variabel Pola Asuh Orang Tua Demokratis

X2= Variabel Dukungan Sosial Teman Sebaya

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi 1

b2 = Koefisien regresi 2

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A.Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dari SMK Umar Fattah Rembang yang berjumlah 124 siswa dan terdiri dari 65 siswa dan 59 siswi. Semua siswa merupakan responden untuk mengisi skala yang telah disediakan oleh peneliti unutk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa.

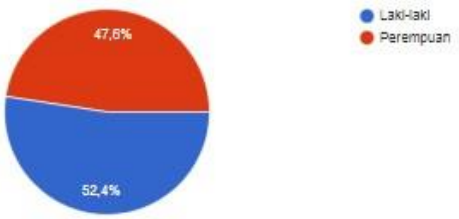


Deskripsi data dari motivasi belajar, dukungan keluarga, dan minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang diperoleh skor menggunakan bantuan *SPSS 2.2.* Deskripsi data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran mengenai motivasi belajar, dukungan keluarga dan minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang. Gambaran hasil tersebut dapat dijelaskan melalui hasil *descriptive statistics*, meliputi hasil *mean*, *standart deviation*, nilai maximum dan juga nilai minimum

2. Kategorisasi Variabel Penelitian

Kategorisasi masing-masing variabel penelitian digunakan rata-rata skor dan standar deviasi setiap variabel yang kemudian dikategorikan pada 3 (tiga) kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.1 Hasil Uji Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| minat | 124 | 50 | 100 | 83,67 | 11,681 |
| motivasi | 124 | 52 | 104 | 81,48 | 16,230 |
| dukungan | 124 | 50 | 100 | 79,06 | 13,719 |
| Valid N (listwise) | 124 | | | | |

Tabel deskripsi data tersebut memberikan hasil bahwa pada variabel minat belajar data minimum yaitu 50 dan data maximum yaitu 100 dengan nilai mean 83,67 serta *std.deviation* 11,681. Hasil data pada variabel motivasi belajar data minimum yaitu 50 dan data maximum yaitu 104 dengan nilai mean 81,48 serta *std.deviation* 16,230. Sedangkan hasil data pada variabel minat belajar data minimum yaitu 50 dan data maximum yaitu 100 dengan nilai mean 79,06 serta *std.deviation* 13,719. Dari hasil data diatas maka dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kategori Skor Variabel Minat Belajar

| Rumus Interval | Rentang Nilai | Kategori Skor |
|---|---|---|
| X ≤ (mean – SD) | X<71,98 | Rendah |
| (mean – SD) ≤ X ≤ (mean + SD) | 71,98 < X < 95,35 | Sedang |
| X ≥ (mean + SD) | X > 95,35 | Tinggi |

Kategori rumusan di atas dapat dilihat skor skala minat belajar pada siswa SMK Umar Fattah Rembang dinyatakan memiliki minat belajar rendah atau negatif apabila skor kurang dari 71,98, dinyatakan memiliki minat belajar sedang atau cukup apabila skor diantara 71,98 – 95,35, dan dikatakan memiliki minat belajar tinggi atau positif jika skor lebih dari 95,35.

Berdasarkan dari tabel tersebut, maka hasil yang diperoleh siswa SMK Umar Fattah Rembang sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Variabel Minat Belajar

**MINAT BELAJAR**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | RENDAH | 22 | 17,7 | 17,7 | 17,7 |
| | SEDANG | 80 | 64,5 | 64,5 | 82,3 |
| | TINGGI | 22 | 17,7 | 17,7 | 100,0 |
| | Total | 124 | 100,0 | 100,0 | |

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa terdapat tiga kategori skor dalam skala minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang dengan kategori tinggi 17,7% sebanyak 22 siswa yang artinya memiliki minat belajar tinggi, pada kategori kedua dengan 64,5% jumlah siswa 80, diartikan bahwa minat belajar siswa sedang. Dan kategori rendah diperoleh 17,7% dengan 22 siswa, memiliki minat belajar rendah.

Tabel 4.4 Kategori Skor Variabel Motivassi Belajar

| Rumus Interval | Rentang Nilai | Kategori Skor |
|---|---|---|
| $X \leq (mean - SD)$ | $X<65,2$ | Rendah |
| $(mean - SD) \leq X \leq (mean + SD)$ | $65,2 < X < 97,71$ | Sedang |
| $X \geq (mean + SD)$ | $X > 97,71$ | Tinggi |

Kategori rumusan di atas dapat dilihat skor skala motivasi belajar pada siswa SMK Umar Fattah Rembang dinyatakan memiliki motivasi belajar rendah atau negatif apabila skor kurang dari 65,2, dinyatakan memiliki motivasi belajar sedang atau cukup apabila skor diantara 65,2 – 97,71, dan dikatakan memiliki motoivasi belajartinggi atau positif jika skor lebih dari 97,71. Berdasarkan dari tabel tersebut, maka hasil yang diperoleh siswa SMK Umar Fattah Rembang sebagai berikut

Tabel 4.5 Distribusi Variabel Motivasi Belajar

**MOTIVASI BELAJAR**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | RENDAH | 30 | 24,2 | 24,2 | 24,2 |
| | SEDANG | 67 | 54,0 | 54,0 | 78,2 |
| | TINGGI | 27 | 21,8 | 21,8 | 100,0 |
| | Total | 124 | 100,0 | 100,0 | |

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa terdapat tiga kategori skor dalam skala motivasi belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang dengan kategori tinggi 21,8% sebanyak 27 siswa yang artinya memiliki motivasi belajar tinggi, pada kategori kedua dengan 54% jumlah siswa 67, diartikan bahwa motivasi belajar siswa sedang. Kategori rendah diperoleh 24,2% dengan 30 siswa, memiliki motivasi belajar rendah.

Tabel 4.6 Kategori Skor Variabel Dukungan Keluarga

| Rumus Interval | Rentang Nilai | Kategori Skor |
|---|---|---|
| $X \leq (mean - SD)$ | $X<65,3$ | Rendah |
| $(mean - SD) \leq X \leq (mean + SD)$ | $65,3 < X < 92,7$ | Sedang |
| $X \geq (mean + SD)$ | $X > 92,7$ | Tinggi |

Kategori rumusan di atas dapat dilihat skor skala dukungan keluarga pada siswa SMK Umar Fattah Rembang dinyatakan memiliki dukungan keluarga rendah atau negatif apabila skor kurang dari 65,3, dinyatakan memiliki dukungan keluarga sedang atau cukup apabila skor diantara 65,3 – 92,7, dan dikatakan memiliki dukungan keluarga tinggi atau positif jika skor lebih dari 92,7. Berdasarkan dari tabel tersebut, maka hasil yang diperoleh siswa SMK Umar Fattah Rembang sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Variabel Motivasi Belajar

**DUKUNGAN KELUARGA**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | RENDAH | 25 | 20,2 | 20,2 | 20,2 |
| | SEDANG | 71 | 57,3 | 57,3 | 77,4 |
| | TINGGI | 28 | 22,6 | 22,6 | 100,0 |
| | Total | 124 | 100,0 | 100,0 | |

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa terdapat tiga kategori skor dalam skala dukungan keluarga siswa SMK Umar Fattah Rembang dengan kategori tinggi 22,6% sebanyak 28 siswa yang artinya memiliki dukungan keluarga tinggi, pada kategori kedua dengan 57,3% jumlah siswa 71, diartikan bahwa dukungan keluarga siswa sedang. Kategori rendah diperoleh 20,2% dengan 25 siswa, memiliki dukungan kelurga rendah

## B.Hasil Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Tabel 4.8Output Uji Asumsi Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|---|---|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 124 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 7.08786059 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.055 |
| | Positive | 0.033 |
| | Negative | -0.055 |
| Test Statistic | | 0.055 |

| | |
|---|---|
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.200[c,d] |
| a. Test distribution is Normal. | |
| b. Calculated from data. | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | |

Dependent Variabel Minat Belajar

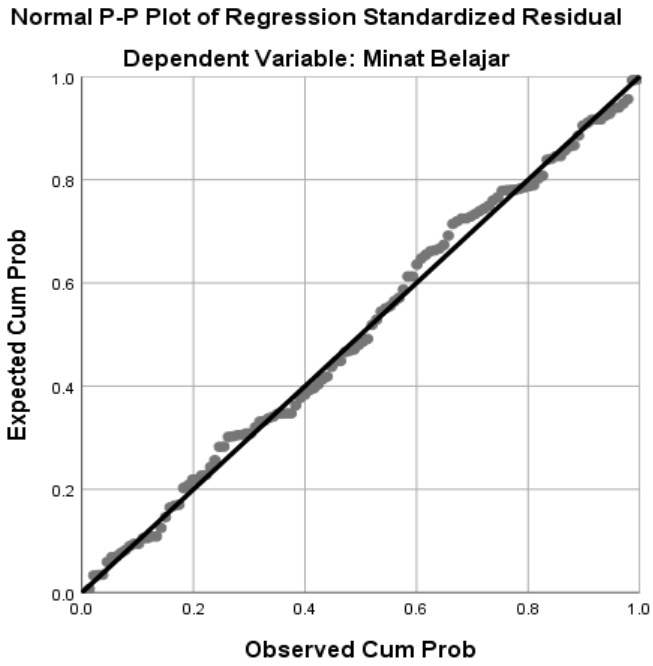


Gambar 4.1 Normal Plot

Berdasarkan tabel 4.9, pada uji *One Sample Kolomogorof-Smirnov* bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig) sebesar 0,2. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan signifikan. Jika diuji secara visual terlihat plot pada Normal PP Plot berada disekitaran garis lurus yang mengindikasi bahwa uji asumsi normalitas berdistribusi normal.

**2. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara variabel independen

dan variabel dependen. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikansi linear lebih besar dari 0,05 (p > 0,05). Data yang digunakan adalah skala minat belajar, motivasi belajar dan dukungan keluarga. Data masing-masing variabel diolah dengan menggunakan teknik Anova dengan menggunakan *SPSS* 2.2 *for windows*.

Adapun hasil uji linieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar

| **ANOVA Table** | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Minat Belajar * MotivasiBelajar | Between Groups | (Combined) | 12,104.504 | 40 | 302.613 | 5.370 | 0.000 |
| | | Linearity | 8,790.715 | 1 | 8,790.715 | 156.006 | 0.000 |
| | | Deviation from Linearity | 3,313.789 | 39 | 84.969 | 1.508 | 0.060 |
| | Within Groups | | 4,676.939 | 83 | 56.349 | | |
| | Total | | 16,781.444 | 123 | | | |

Berdasarkan tabel 4.9, dapat dilihat pada kolom *deviation of linierity* pada skala motivasi belajar dan minat belajar, kedua variabel memiliki nilai signifikansi 0,06 > 0,05. Artinya terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dan minat belajar siswa

Tabel 4.10 Uji Linearitas Variabel Dukungan Keluarga

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Minat Belajar * DukunganKeluarga | Between Groups | (Combined) | 11,194.160 | 44 | 254.413 | 3.597 | 0.000 |
| | | Linearity | 8,774.977 | 1 | 8,774.977 | 124.072 | 0.000 |
| | | Deviation from Linearity | 2,419.183 | 43 | 56.260 | 0.795 | 0.792 |
| | Within Groups | | 5,587.283 | 79 | 70.725 | | |
| | Total | | 16,781.444 | 123 | | | |

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat pada kolom *deviation of liniery* pada skala dukungan keluarga dan minat belajar, kedua variabel memiliki nilai signifikansi 0,792 > 0,05. Artinya terdapat hubungan yang linear antara dukungan keluarga dan minat belajar siswa.

**3. Uji Multikolinearitas**

Uji asumsi multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Asumsi terpenuhi jika tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasilnya:

Tabel 4.11 Output Multikolinearitas

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 28.680 | 3.913 | | | |
| | MotivasiBelajar | 0.315 | 0.053 | 0.438 | 0.569 | 1.759 |
| | DukunganKeluarga | 0.371 | 0.062 | 0.436 | 0.569 | 1.759 |
| a. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | | | |

Berdasarkan output diatas diperoleh nilai VIF pada tabel c*ollinearity statistics* sebesar 1,759, nilai VIF < 10 maka tidak mengindikasi terjadinya multikolinieritas antar variabel independen sehingga asumsi ini terpenuhi.

## C. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh yang terjadi antara variabel motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Kabupaten Rembang yang diolah menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics* 22. Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi t dengan probabilitas 0,05 dan derajat bebas $n - k = 124 - 3 = 121$ diperoleh nilai t tabel = 1,65. Berikut hasil analisis data yang didapatkan pada penelitian ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 28.680 | 3.913 | | 7.329 | 0.000 |
| | MotivasiBelajar | 0.315 | 0.053 | 0.438 | 5.982 | 0.000 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | DukunganKeluarga | 0.371 | 0.062 | 0.436 | 5.956 | 0.000 |
| a. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 5,982 untuk variabel motivasi belajar dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,65 dan nilai Sig.(0,00) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka ditarik keputusan terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar dan minat belajar. Jika dilihat dari nilai t hitung yang bernilai positif maka terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat belajar. Hasil ini menerima hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya.

Selanjutnya, berdasarkan dari tabel 4.12 diperoleh nilai t hitung sebesar 5,956 untuk variabel dukungan keluarga dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,65 dan nilai Sig.(0,00) lebih kecil dari probabilitas 0,05 maka ditarik keputusan terdapat pengaruh signifikan antara dukungan keluarga dan minat belajar. Jika dilihat dari nilai t hitung yang bernilai positif maka terdapat pengaruh positif dukungan keluarga terhadap minat belajar. Hasil ini menerima hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya.

Berdasarkan tabel 4.12 juga diketahui bahwa model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2$

$Y = 28,680 + 0,315X1 + 0,371X2$

Keterangan:

Y = Variabel minat belajar

X1= Variabel motivasi belajar

X2= Variabel dukungan keluarga

$\alpha$ = Konstanta

b1 b2 = Koefisien regresi

Berikut merupakan interpretasi model persamaan regresinya:

1. $\alpha = 28,680$

Nilai konstanta pada persamaan regresi sebesar 28,680. Tanda positif yang artinya menunjukkkan pengaruh yang searah antar variabel, jika tidak ada kontribusi dari variabel motivasi belajar dan dukungan keluarga, maka variabel minat belajar siswa hanya akan bernilai 28,680.

2. β1 = 0,315

   Nilai koefisien regresi tersebut sebesar 0,315 atau 31,5% yang artinya jika variabel motivasi belajar mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel minat belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,315 atau 31,5%. Selain itu nilai koefisien regresi bernilai positif yang berarti jika variabel motivasi belajar meningkat, maka variabel minat belajar siswa juga akan meningkat.

3. β2 = 0,371

   Nilai koefisien regresi tersebut sebesar 0,371 atau 37,1% yang artinya jika variabel dukungan keluarga mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka variabel minat belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,371 atau 37,1%. dan nilai koefisien regresi bernilai positif yang menunjukan bahwa jika variabel dukungan keluarga meningkat, maka variabel minat belajar siswa juga akan meningkat.

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 10,602.198 | 2 | 5,301.099 | 103.804 | 0.000[b] |
| | Residual | 6,179.245 | 121 | 51.068 | | |
| | Total | 16,781.444 | 123 | | | |
| a. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), DukunganKeluarga, MotivasiBelajar | | | | | | |

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai F hitung sebesar 103,804 dan F tabel = 3,087, Nilai F tabel diperoleh dari tabel distribusi F dengan probabilitas

0,05 dan derajat bebas df1 = k-1 (3-1 = 2) sedangkan df2 = n-k (124-3=121) diperoleh nilai F tabel = 3,087.. Nilai F hitung jauh lebih besar dari F tabel dan nilai Sig.(0,000) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar secara bersama-sama. Hasil ini menerima hipotesis yang ketiga yang menyatakan pengaruh bersama-sama antara motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| **Model Summary[b]** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 0.795[a] | 0.632 | 0.626 | 7.146 |
| a. Predictors: (Constant), DukunganKeluarga, MotivasiBelajar | | | | |
| b. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | |

Berdasarkan tabel 4.14, pengaruh mptivasi belajar dan dukungan keluarga secara simultan terhadap resiliensi memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,626. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan dukungan keluarga secara simultan mampu memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat belajar siswasebesar 62,6%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**D. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mptivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang, dalam penelitian ini terdapat 3 hipotesis yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang, terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang, dan terdapat pengaruh motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang.

Hipotesis pertama, berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai t hitung untuk variabel motivasi belajar sebesar 5,982 untuk variabel motivasi belajar dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,65 dan nilai Sig.(0,00) lebih kecil dari probabilitas 0,05. Hasil ini memberi informasi bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap minat belajar SMK Umar fattah Rembang. Jika dilihat dari nilai t hitung yang bernilai positif yang berarti bahwa, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula minat belajar SMK Umar Fattah Rembang. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan penulis diterima.

Menurut Fadilah (2014:74) beberapa faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan minat belajar adalah motivasi atau dorongan individu yang dimiliki seseorang untuk merangsang atau melakukan suatu tindakan. Apabila individu atau seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka tinggi pula minat belajar sesrorang. Penelitian oleh Simbolon pada tahun 2015 dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik". Desain penelitian yang digunakan adalah studi *literature review*. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat tiga faktor yang melatarbelakangi munculnya minat belajar siswa, yaitu 1) faktor dorongan internal, 2) faktor motivasi sosial, 3)faktor emosional. Diperlukan seorang guru untuk membangkitkan minat belajar siswa agar bersemangat menerima pelajaran, membangkitkan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran belajar dengan menyenangkan dan bisa menggunakan berbagai metode, strategi pendekatan dan model pembelajaran yang menyenangkan. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi berganda.

Hipotesis kedua, berdasarkan hasil uji hipotesis kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 5,956 untuk variabel dukungan keluarga dan nilai tersebut lebih besar dari t tabel 1,65 dan nilai Sig.(0,00) lebih kecil dari probabilitas 0,05. Hasil ini memberi informasi bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dukungan keluarga terhadap minat belajar SMK Umar fattah Rembang. Jika dilihat dari nilai t hitung maka  bererti semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi

juga minat belajar SMK Umar Fattah Rembang. Dengan demikian hipotesis keduia yang diajukan penulis diterima.

Hasil penelitan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Agung pada tahun 2015 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar ekonomi, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat. Hasil penelitian menunjukan Adanya pengaruh antara prestasi belajar ekonomi, dukungan keluarga, dan lingkungan secara simultan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII SMK Kanisius Ungaran Kabupaten Semarang sebesar 31,1%. Pada hasil penelitian ini juga diketahui variabel lingkungan paling berpengaruh terhadap minat melanjutkan kuliah. Penelitian oleh Diniaty pada tahun 2013 dengan judul "Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa" bertujuan untuk mengetahui Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukan dukungan orang tua sangat berperan untuk minat belajar siswa. Selain minat sudah ada pada siswa, namun dibutuhkan dukungan orang tua agar minat tetap ada bahkan meningkat pada siswa khususnya waktu belajar. Minat belajar dapat membantu siswa berhasil dalam belajar, berprestasi, mencapai tujuan, meningkatkan kreativitas, keterampilan belajar, bersungguh-sungguh, mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Hipotesis ketiga, berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga diperoleh nilai F hitung sebesar 103,804 dan F tabel = 3,087. Nilai F hitung jauh lebih besar dari F tabel dan nilai Sig.(0,000) lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberi informasi bahwa terdapat pengaruh simultan antara variabel motivasi belajar dan dukungan keluarga terhadap minat belajarSMK Umar Fattah Rembang. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan penulis diterima.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, pertama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang. Kedua terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang. Ketiga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan

dukungan keluarga terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang. Demikian hasil hipotesis ketiganya yang diajukan penulis diterima. Berdasarkan *Adjusted R Square* sebesar 0,626. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan dukungan keluarga secara simultan mampu memberikan sumbangan pengaruh terhadap minat belajar siswa sebesar 62,6%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa, motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang. Dukungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang. Motivasi belajar dan dukungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang. Artinya variabel motivasi belajar dan dukungan keluarga sama-sama memiliki kemampuan untuk meningkatkan minat belajar pada siswa SMK Umar Fattah Rembang. Semakin tinggi motivasi belajar dan tingkat dukungan keluarga maka semakin tinggi pula minat belajar siswa SMK Umar Fattah Rembang

## B. Saran

Beberapa saran yang diberikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Siswa diharapkan meningkatkan motivasi belajar dan lebih memperhatikan pelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar.

2. Bagi Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga berhubungan positif dengan minat belajar siswa. Maka dibutuhkan perhatian secara serius dari keluarga khususnya orangtua berkaitan dengan minat belajar pada siswa. Orangtua tidak hanya memberikan fasilitas kepada siswa, melainkan juga memberikan penguatan positif dan penilaian yang baik, perhatian serta kepedulian kepada siswa, Oleh karena itu, peranan orangtua yang langsung bersentuhan dengan santri itu penting.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama untuk memperluas cakupan bahasan dalam penelitian ini dengan melihat variabel lain seperti kontrol diri, atau konsep diri yang dapat mempengaruhi minat belajar.

## REFERENCES


Ahmad , F. (2015). Hubungan dukungan keluarga, pengetahuan dan sikap tentang undang-undang keperawatan dengan minat melanjutkan profesi ners. *Jurnal Keperawatan* 2, 5-7. http://doi.org/10.36729/jam.v5i2.403.

Ali, S. M. (2017). *Belajar dan pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*, .

Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT. Rineka Cipta.

Arlotas, R. K. (2019). Dukungan sosial dalam QS. Ad-Dhuha dan QS. Al-Insyirah. *Jurnal Psikologi Jambi*, *4*(2), 61–69. http://doi.org/10.22437/jpj.v5i02.10337.

Asfuriyah, S., & Nuswowati, M. (2015). Pengembangan majalah sains berbasis contextual learning pada tema pemanasan global untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Unnes Science Education Journal*, *4*(1), 739–746. http://doi.org/10.31537/laplace.v5i2.758.

Budiawan, G. H. (2014). Hubungan antara dukungan keluarga dengan minat belajar matematika pada siswa Smk Muhammadiyah 4 Wonogiri.*Jurnal Mahasiswa Psikologi UMS*, *39*(1), 1–24. http://doi.org/ 10.31602/jmbkan.v8i3.7727.

Darjanto, S. (2012). Manajemen unit produksi dan jasa di sekolah menengah kejuruan Umar Fatah Rembang. *Journal of Economic Education*, *1*, 1-15. http://doi.org/ 10.23887/jippg.v4i3.40680.

Diniaty, A. (2013). Dukungan orangtua terhadap minat belajar siswa Amirah. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, *8*(5), 55-67.

Fakhria, M., & Setiowati, E. A. (2017). Motivasi berprestasi siswa ditinjau dari fasilitasi sosial dan ketakutan akan kegagalan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, *2*(1),1–64. http://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.1279

Fathurrohman, M. (2017). *Belajar & pembelajaran modern konsep dasar, inovasi dan teori pembelajaran*. Garudhawaca.

Fauzi, M. (2018). *Psikologi keluarga. PSP Nusantara Press*.

Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas IV Sdn Poris Gaga 05 kota Tangerang. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, *4*(1), 47-65. http://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594

Fitria, L., Barseli, M. (2021). Kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar anak broken home. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, *6*(1), 6–9. http://doi.org/10.29210/02697jpgi0005.

Fuad, Z. Al, &Zuraini. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 42–54. http://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.60.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*. Universitas Diponegoro, 22-35.

Harmalis, H. (2019). Motivasi belajar dalam perspektif islam. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, *1*(1), 51–61.

Hartati, S. A. (2017). Pengaruh unit produksi, prakerin, prestasi belajar dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa Smk Negeri 10 Surabaya. In *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* (Vol. 4) 33-40. http://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p101-113

Hasibuan, H. R., Panjaitan, R. W. (2020). Pemikiran Ibnu Qoyyim tentang proteksi minat dan motivasi belajar. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 55–71.

Hasibuan, M. A. I., Anindhita, N., Maulida, N. H., Nashori, F. (2018). Hubungan antara amanah dan dukungan sosial dengan kesejahteraan subjektif mahasiswa perantau. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, *3*(1),

101–116.

Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., Anggraeni, S. (2021). Motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses belajar dari rumah. *Jurnal Pendidikan*, *9*(2), 2013–2015. http://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811.

Jannah, M. (2018). Konsep keluarga idaman dan islami. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, *4*(2), 55-76. http://doi.org/10.22373/equality.v4i2.4538.

Kanedi, I., & Siswanto. (2020). Spk menentukan bakat dan minat olahraga siswa dengan metode weight product pada Smkn 1 Kota Bengkulu. *Jurnal Sains Teknologi Dan Industri*, *17*(2), 43–49. http://doi.org/10.24014/sitekin.v17i2.9584.

Kartika, H. (2014). Pembelajaran matematika berbantuan software matlab sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan minat belajar siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Unsika*, *2*(1), 21–33.

Khurniawan, A. W., Purwata, I. komang, Purwanto, A., Saptanto, B., Taufik, I., & Erda, G. (2019). *Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dukung Sumber Daya Manusia (SDM)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,88-97.

Kokom, K. (2010). *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Refika Aditama.

Korompot, S., Rahim, M.,& Pakaya, R. (2020). Persepsi siswa tentang faktor yang mempengaruhi minat belajar. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, *1*(1), 40–48. http://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.136.

Nurjan, S. (2016). *Psikologi belajar edisi revisi*. Wade Group. BuatBuku.com.

Nurrohman Jauhar, M., Sambira, & Zakiah, Z. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhapad pelaksanaan pembelajaran penjas adaptif di sekolah luar biasa.

*Journal STAND: Sports and Development*, *1*(1), 59-70. http://doi.org/10.36456/j-stand.v1i1.2594.

Prihartanta, W. (2015). *Teori-teori motivasi. Jurnal Adabiya*, *1*(83).

Pustikasari, A., & Restiana, R. (2019). Dukungan keluarga terhadap motivasi lanjut usia dalam meningkatkan produktifitas hidup melalui senam lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *11*(2), 153–160. http://doi.org/10.37012/jik.v11i2.92 .

Rakhmawati, D. (2018). Teams games tournament (Tgt): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, *2*(2), 17-20. http://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.26278.

Rinawati, D., & Darisman, E. K. (2020). Survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19. *Journal of Science and Education (JSE)*, *1*(1), 32–40. http://doi.org/10.56003/jse.v1i1.11.

Rizal, A. (2015). Pengaruh prestasi belajar ekonomi, dukungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada peserta didik kelas XII SMK kanisius Ungaran kabupaten Semarang. *Skripsi*.Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang, 30-41

Rosalina, L., & Junaidi, J. (2020). Hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran sosiologi pada kelas XII IPS di SMAN 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *1*(3), 175–181.

Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat II prodi D-III kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, *2*(2), 154-157. http://doi.org/10.33143/jhtm.v2i2.248.

Sainul, A. (2018). *Konsep keluarga harmonis dalam islam. Jurnal Al-Maqasid*, *4*(1).

Santoso. (2014). *Statistik multivariat edisi revisi*. PT Elex Media Komputindo.

Santoso, A. B. (2018). *Tutorial & solusi pengolahan data regresi*. CV. Garuda Mas Sejahtera.

Santrock, J. W. (2011). *Masa perkembangan anak.* Salemba Humanika.

Sari, N. K. (2016). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kecendurungan perilaku pada remaja. *Jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, *9*(1), 10-15 .

Setianti, F., Wiguna, A., & Setiawan, W. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar anak. *Jurnal Paedagogie*, *5*(2), 13-17.

Simbolon, N. (2014). Faktor faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, *1*(2), 14–19.

Subarkah, F., Sartono, H., & Saputra, M. Y. (2017). Minat dan motif siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal di kota bandung. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, *10*(2), 33–42.

Sugiyono. (2016). *Metodologi penelitian*. Remaja Rosdakarya Offset.

Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.

Suryadi, R. A. (2012). Motivasi belajar persfektif pendidikan islam klasik. *Jurnal Pendidikan Islam*, *10*(1), 53–65.

Syah, M. (2017). *Psikologi belajar (Revisi)* (Issue February). Deepublish Publisher.

Widhiarso, W. (2010). Uji linieritas hubungan. http://www.widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/widhiarso_2010_%0A_uji_linieritas_hubungan.pdf, 25-30.

http://doi.org/10.13140/RG.2.2.16194.32965.

Widyastuti, R. (2016). Pola interaksi guru dan siswa tunanetra SMPLB A Bina Insani Bandar Lampung. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(2), 257–266, http://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.40.

Wijaya, B., Bukhori, B., Wihartati, W., & Hartanto, H. (2017). The effect of academic self efficacy on achievement motivation-mediated resilience. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, *2*(1).

Yusuf, A., Tristiana, D., & Purwo, I. (2017). Fenomena pasung dan dukungan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa pasca pasung grasped phenomena and family support on post grasped psychiatric patients. *JKP*, *5*(3), 302–314, http://doi.org/10.24198/jkp.v5i3.653.

Zamroni, A., Muhamad, M., & Wibowo, A. (2021). Peran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan minat belajar siswa SMK AL-Ma'arif Way Kanan. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, *1*(2), 81–90.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

## SURAT IZIN PENELITIAN

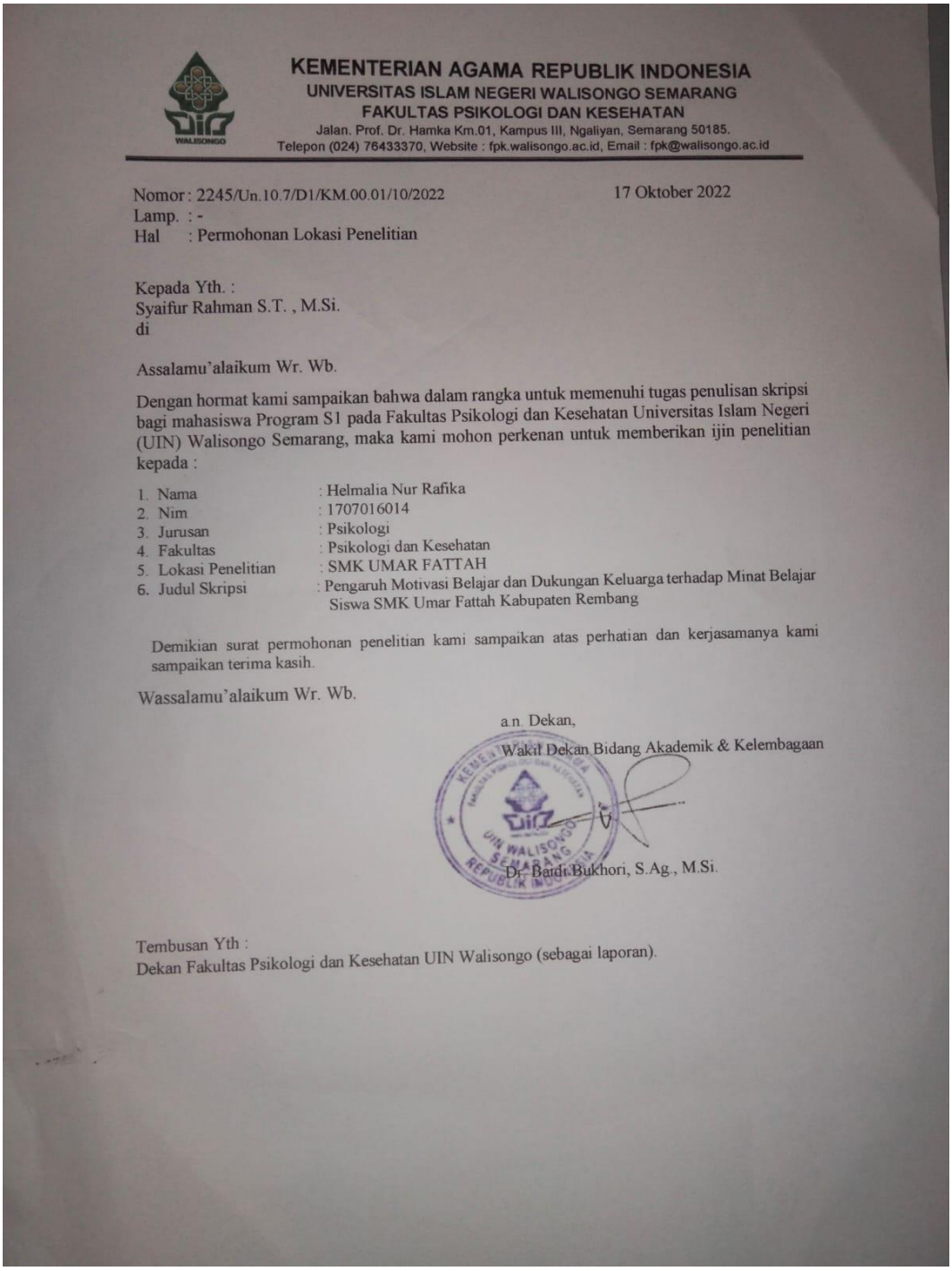

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
Jalan. Prof. Dr. Hamka Km.01, Kampus III, Ngaliyan, Semarang 50185.
Telepon (024) 76433370, Website : fpk.walisongo.ac.id, Email : fpk@walisongo.ac.id

Nomor : 2245/Un.10.7/D1/KM.00.01/10/2022 17 Oktober 2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Lokasi Penelitian

Kepada Yth. :
Syaifur Rahman S.T. , M.Si.
di

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka untuk memenuhi tugas penulisan skripsi bagi mahasiswa Program S1 pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, maka kami mohon perkenan untuk memberikan ijin penelitian kepada :

1. Nama : Helmalia Nur Rafika
2. Nim : 1707016014
3. Jurusan : Psikologi
4. Fakultas : Psikologi dan Kesehatan
5. Lokasi Penelitian : SMK UMAR FATTAH
6. Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Belajar Siswa SMK Umar Fattah Kabupaten Rembang

Demikian surat permohonan penelitian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik & Kelembagaan

Dr. Badi Bukhori, S.Ag., M.Si.

Tembusan Yth :
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo (sebagai laporan).

**LAMPIRAN 2**

**Skala Penelitian**

**IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama :**

**Kelas :**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Berilah tanda centang ( √ ) pada salah satu jawaban di kolom jawaban yang telah tersedia di bawah ini.

2. Tidak ada jawaban salah maupun benar, isilah sesuai dengan apa yang ada pada diri anda sebenarnya.

3. Mohon berikan jawaban sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan saudarasaudara yang sebenarnya.

4. Peneliti menjamin keamanan data yang diperoleh, karena data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

**KETERANGAN PILIHAN JAWABAN**

1. SS : Sangat Setuju

2. S : Setuju

3. TS : Tidak Setuju

4. STS : Sangat Tidak Setuju

**Skala Minat Belajar**

| No | Pernyataan | Jawaban |
|---|---|---|

| | | SS | S | TS | STS |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Ketika guru menerangkan saya sibuk memperhatikan pelajaran | | | | |
| 2 | Saya pergi ke katin ketika praktik pembelajaran | | | | |
| 3 | Saya memilih jurusan sesuai minat saya | | | | |
| 4 | Guru tidak menyesuaikan media belajar sehingga saya tidak bisa mempelajari | | | | |
| 5 | Ketika presentasi di depan kelas saya selalu tenang dalam menjawab pertanyaan | | | | |
| 6 | Saya mudah marah jadi tidak suka berbicara pada orang lain | | | | |
| 7 | Guru saya memiliki empati yang lebih kepada muridnya | | | | |
| 8 | Media pembelajaran komputer membuat saya lebih bisa mamahami pelajaran | | | | |
| 9 | Guru saya tidak memberi perhatian lebih kepada murid yang sedang sakit di kelas | | | | |
| 10 | Saya membantu teman yang membutuhkan bantuan | | | | |
| 11 | Guru menggunakan media pembelajaran sehingga saya mudah memahami dalam belajar | | | | |
| 12 | Saya masuk jurusan yang dipilihkan orang lain | | | | |
| 13 | Saya mengikuti ujian praktik karena menyenanginya | | | | |
| 14 | Saya mengganggu teman ketika guru menerangkan | | | | |
| 15 | Saya bertanya kepada guru ketika belum memahami pelajaran | | | | |
| 16 | Saya aktif dalam pembelajaran jurusan karena sesuai dengan minat saya | | | | |
| 17 | Saya tidak memiliki perencanaan dalam pembelajaran | | | | |
| 18 | Saya dengan tenang menyimak pelajaran yang diajarkan oleh guru | | | | |
| 19 | Semua guru menyayangi murid sehingga murid patuh pada | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | perintahnya | | | | |
| 20 | Saya pandai mengoperasikan media pembelajaran yang lengkap di sekolah | | | | |
| 21 | Saya sering membantah guru | | | | |
| 22 | Saya mudah berkomunikasi dengan guru ketika disekolah | | | | |
| 23 | Saya menggunakan media pembelajaran dengan baik | | | | |
| 24 | Saya malas mempelajari jurusan yang saya ambil | | | | |
| 25 | Ketika kegiatan praktik saya berangkat lebih awal | | | | |
| 26 | Saya pura-pura menulis ketika sedang mengikuti pelajaran | | | | |

**Skala Motivasi Belajar**

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Ketika ada pekerjaan rumah (PR) segera saya selesaikan sepulang sekolah | | | | |
| 2 | Saya tidak membawa bolpoin dan buku di kelas | | | | |
| 3 | Saya pergi ke perpustakaan ketika jam istirahat untuk mengulas pembelajaran | | | | |
| 4 | Saya menitip absen ketika ada pelajaran yang tidak saya sukai | | | | |
| 5 | Saya rajin belajar agar melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi | | | | |
| 6 | Nilai saya buruk karena saya tidak belajar | | | | |
| 7 | Saya pergi ke bimbingan sekolah untuk menyelesaikan masalah pribadi | | | | |
| 8 | Ketika ada tugas kelompok maka saya tidak ikut mengerjakannya | | | | |
| 9 | Saya tiap hari menyediakan bolpoin, buku paket, dan yang lainnya untuk belajar | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 10 | Ketika kesulitan saya akan mencontek teman saya | | | | |
| 11 | Saya langsung mengajukan pertanyaan kepada guru ketika tidak memahami pelajaran | | | | |
| 12 | Saya pergi bimbingan konseling hanya ketika melanggar peraturan | | | | |
| 13 | Nilai saya selalu bagus karena saya rajin belajar | | | | |
| 14 | Saya hanya belajar seperlunya saja | | | | |
| 15 | Saya tidak bermain handphone ketika pelajaran dimulai | | | | |
| 16 | Sekolah menyediakan alat dan media pembelajaran untuk siswa | | | | |
| 17 | Saya tidak pernah mengerjakan pekerjaan rumah | | | | |
| 18 | Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok | | | | |
| 19 | Saya menggunakan media pembelajaran untuk bermain *games* | | | | |
| 20 | Sekolah tidak memberikan konseling untuk siswa | | | | |
| 21 | Ketika tidak memahami pelajaran maka saya mulai mengganggu teman | | | | |
| 22 | Ketika ada pelajaran tambahan saya bermain | | | | |
| 23 | Saya bersedia mengikuti kuis yang diajarkan | | | | |
| 24 | Saya saling berbagi jawaban kepada teman saya ketika ujian berlangsung | | | | |
| 25 | Semua mata pelajaran saya perhatikan dengan baik | | | | |
| 26 | Saya belajar agar nilai saya selalu diatas rata-rata | | | | |

**Skala Dukungan Keluarga**

| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Orang tua memantau perkembangan belajar saya | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Orang tua tidak pernah mengarahkan saya untuk belajar | | | | |
| 3 | Orang tua memarahi saya agar tidak mengikuti kegiatan selain belajar di sekolah | | | | |
| 4 | Orang tua memantau aktivitas saya di sekolah dengan bertanya kepada wali kelas saya | | | | |
| 5 | Saya diberi hadiah oleh orangtua ketika menaati peraturan sekolah | | | | |
| 6 | Orang tua membelikan sepeda untuk berangkat sekolah agar tidak terlambat | | | | |
| 7 | Orang tua tidak memarahi saya ketika saya melanggar peraturan | | | | |
| 8 | Orang tua selalu memastikan saya tidak terlambat untuk berangkat sekolah | | | | |
| 9 | Orang tua saya tidak pernah mencarikan les kepada saya | | | | |
| 10 | Orang tua membayar apapun untuk kegiatan saya di sekolah | | | | |
| 11 | Saya tidak pernah sarapan ketika akan berangkat sekolah | | | | |
| 12 | Saya diperbolehkan keluarga mengikuti kegiatan belajar di luar sekolah | | | | |
| 13 | Saya diabaikan orang tua karena sibuk bekerja | | | | |
| 14 | Setiap pulang sekolah orang tua bertanya kepada saya tentang pembelajaran di sekolah | | | | |
| 15 | Orang tua mencari informasi tentang kegiatan di luar sekolah melalui media sosial | | | | |
| 16 | Saya makan makanan bergizi setiap hari | | | | |
| 17 | Orang tua tidak mengarahkan saya mengikuti kegiatan selain belajar di sekolah | | | | |
| 18 | Orang tua mencari informasi tentang kegiatan di luar sekolah melalui media sosial | | | | |
| 19 | Saya merokok atau membawa kosmetik di sekolah | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Saya mendapat saku lebih ketika nilai saya bagus | | | | |
| 21 | Saya tidak diberi masukan oleh orang tua ketika meminta pendapat | | | | |
| 22 | Saya dibelikan handphone oleh orangtua untuk pembelajaran karena saya mendapat rangking | | | | |
| 23 | Orang tua tidak mau tahu masalah yang saya hadapi di sekolah | | | | |
| 24 | Ketika pengambilan rapor orang tua tidak pernah datang | | | | |
| 25 | Saya diberi hak oleh orangtua untuk memilih kegiatan ekstrakulikuler yang saya inginkan | | | | |

**LAMPIRAN 3**

**VALIDITAS DAN RELIABILITAS AITEM**

1. **VALIDITAS DAN RELIABILITAS AITEM SKALA MINAT BELAJAR**

   a. Validitas aitem skala minat belajar

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| Y01 | 100,57 | 50,017 | ,401 | ,913 |
| Y02 | 100,74 | 49,255 | ,927 | ,904 |
| Y03 | 100,91 | 53,610 | ,430 | ,911 |
| Y04 | 100,74 | 49,255 | ,927 | ,904 |
| Y05 | 100,91 | 53,610 | ,430 | ,911 |
| Y06 | 100,74 | 49,255 | ,927 | ,904 |
| Y07 | 100,91 | 53,610 | ,430 | ,911 |
| Y08 | 100,63 | 53,240 | ,180 | ,914 |
| Y09 | 100,60 | 50,365 | ,601 | ,908 |
| Y10 | 100,74 | 49,255 | ,927 | ,904 |
| Y11 | 100,91 | 53,610 | ,430 | ,911 |
| Y12 | 100,74 | 53,667 | ,146 | ,914 |
| Y13 | 100,43 | 51,193 | ,397 | ,912 |
| Y14 | 100,54 | 51,197 | ,458 | ,910 |
| Y15 | 100,74 | 49,255 | ,927 | ,904 |
| Y16 | 100,91 | 53,610 | ,430 | ,911 |
| Y17 | 100,80 | 49,459 | ,836 | ,905 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Y18 | 100,77 | 56,711 | -,374 | ,920 |
| Y19 | 100,74 | 49,255 | ,927 | ,904 |
| Y20 | 100,60 | 50,776 | ,538 | ,909 |
| Y21 | 100,63 | 50,652 | ,407 | ,912 |
| Y22 | 100,71 | 55,739 | -,192 | ,919 |
| Y23 | 100,74 | 48,726 | ,768 | ,905 |
| Y24 | 100,26 | 54,785 | -,046 | ,919 |
| Y25 | 100,46 | 49,491 | ,694 | ,906 |
| Y26 | 100,63 | 49,534 | ,746 | ,905 |
| Y27 | 100,49 | 50,551 | ,481 | ,910 |
| Y28 | 100,63 | 54,123 | ,052 | ,916 |
| Y29 | 100,60 | 50,071 | ,512 | ,909 |
| Y30 | 100,71 | 50,681 | ,542 | ,909 |
| Y31 | 100,74 | 49,255 | ,927 | ,904 |
| Y32 | 100,91 | 53,610 | ,430 | ,911 |

b. Reliabilitas aitem skala minat belajar

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| 0.969 | 26 |

## 2. VALIDITAS DAN RELIABILITAS AITEM SKALA MOTIVASI BELAJAR

a. Validitas aitem skala motivasi belajar

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| X01 | 113,89 | 75,163 | ,644 | ,906 |
| X02 | 113,83 | 74,676 | ,737 | ,905 |
| X03 | 113,89 | 75,163 | ,644 | ,906 |
| X04 | 113,83 | 74,676 | ,737 | ,905 |
| X05 | 113,57 | 77,017 | ,383 | ,909 |
| X06 | 113,49 | 76,139 | ,480 | ,908 |
| X07 | 113,69 | 75,457 | ,437 | ,909 |
| X08 | 113,63 | 77,946 | ,249 | ,911 |
| X09 | 113,49 | 79,139 | ,139 | ,912 |
| X10 | 113,49 | 76,081 | ,433 | ,909 |
| X11 | 113,89 | 75,163 | ,644 | ,906 |
| X12 | 113,83 | 74,676 | ,737 | ,905 |
| X13 | 113,71 | 77,034 | ,367 | ,909 |
| X14 | 113,89 | 75,163 | ,644 | ,906 |
| X15 | 113,83 | 74,676 | ,737 | ,905 |
| X16 | 113,89 | 75,163 | ,644 | ,906 |
| X17 | 113,83 | 74,676 | ,737 | ,905 |
| X18 | 113,71 | 79,739 | ,069 | ,913 |
| X19 | 113,77 | 73,770 | ,788 | ,904 |
| X20 | 113,89 | 75,163 | ,644 | ,906 |
| X21 | 113,83 | 74,676 | ,737 | ,905 |
| X22 | 113,71 | 75,387 | ,496 | ,908 |
| X23 | 113,66 | 78,114 | ,270 | ,911 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| X24 | 113,57 | 79,311 | ,121 | ,913 |
| X25 | 113,69 | 77,928 | ,300 | ,910 |
| X26 | 113,69 | 77,575 | ,299 | ,910 |
| X27 | 113,69 | 76,398 | ,489 | ,908 |
| X28 | 113,66 | 75,997 | ,526 | ,907 |
| X29 | 113,94 | 79,761 | ,128 | ,912 |
| X30 | 113,89 | 75,163 | ,644 | ,906 |
| X31 | 113,83 | 74,676 | ,737 | ,905 |
| X32 | 113,83 | 75,382 | ,419 | ,909 |
| X33 | 113,74 | 75,726 | ,428 | ,909 |
| X34 | 113,89 | 80,222 | ,008 | ,915 |
| X35 | 113,71 | 75,445 | ,548 | ,907 |
| X36 | 113,69 | 82,810 | -,223 | ,919 |

b. Reliabilitas aitem skala motivasi belajar

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| 0.945 | 26 |

## 3. VALIDITAS DAN RELIABILITAS AITEM SKALA DUKUNGAN KELUARGA

a. Validitas aitem skala dukungan keluarga

**Item-Total Statistics**

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|---|---|---|---|---|
| X01 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X02 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X03 | 105,63 | 107,417 | ,183 | ,943 |
| X04 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X05 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X06 | 105,71 | 109,269 | ,007 | ,945 |
| X07 | 105,60 | 105,071 | ,412 | ,941 |
| X08 | 105,66 | 107,350 | ,189 | ,943 |
| X09 | 105,74 | 104,961 | ,382 | ,941 |
| X10 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X11 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X12 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X13 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X14 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X15 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X16 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X17 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X18 | 105,97 | 104,029 | ,412 | ,941 |
| X19 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X20 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X21 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X22 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X23 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X24 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X25 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X26 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| X27 | 105,91 | 105,963 | ,296 | ,942 |
| X28 | 105,71 | 100,857 | ,753 | ,938 |
| X29 | 105,74 | 101,373 | ,711 | ,938 |
| X30 | 105,66 | 110,232 | -,084 | ,945 |
| X31 | 105,66 | 107,055 | ,191 | ,943 |
| X32 | 105,86 | 111,655 | -,212 | ,947 |

b. Reliabilitas aitem skala dukungan keluarga

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| 0.949 | 25 |

**LAMPIRAN 4**

**HASIL UJI DESKRIPTIF**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| minat | 124 | 50 | 100 | 83,67 | 11,681 |
| motivasi | 124 | 52 | 104 | 81,48 | 16,230 |
| dukungan | 124 | 50 | 100 | 79,06 | 13,719 |
| Valid N (listwise) | 124 | | | | |

## 1. PERHITUNGAN KATEGORI SKOR SKALA MINAT BELAJAR

| Rumus Interval | Rentang Nilai | Kategori Skor |
|---|---|---|
| X ≤ (mean – SD) | X<73,1 | Rendah |
| (mean – SD) ≤ X ≤ (mean + SD) | 73,1 < X < 95,27 | Sedang |
| X ≥ (mean + SD) | X > 95,27 | Tinggi |

**MINAT BELAJAR**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | RENDAH | 22 | 17,7 | 17,7 | 17,7 |
| | SEDANG | 80 | 64,5 | 64,5 | 82,3 |
| | TINGGI | 22 | 17,7 | 17,7 | 100,0 |
| | Total | 124 | 100,0 | 100,0 | |

2. **PERHITUNGAN KATEGORI SKOR SKALA MOTIVASI BELAJAR**

| Rumus Interval | Rentang Nilai | Kategori Skor |
|---|---|---|
| X ≤ (mean – SD) | X<65,2 | Rendah |
| (mean – SD) ≤ X ≤ (mean + SD) | 65,2 < X < 97,68 | Sedang |
| X ≥ (mean + SD) | X > 97,68 | Tinggi |

**MOTIVASI BELAJAR**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | RENDAH | 30 | 24,2 | 24,2 | 24,2 |
| | SEDANG | 67 | 54,0 | 54,0 | 78,2 |
| | TINGGI | 27 | 21,8 | 21,8 | 100,0 |
| | Total | 124 | 100,0 | 100,0 | |

3. **PERHITUNGAN KATEGORI SKOR SKALA DUKUNGAN KELUARGA**

| Rumus Interval | Rentang Nilai | Kategori Skor |
|---|---|---|
| X ≤ (mean – SD) | X<65,3 | Rendah |
| (mean – SD) ≤ X ≤ (mean + SD) | 65,3 < X < 92,76 | Sedang |
| X ≥ (mean + SD) | X > 92,76 | Tinggi |

**DUKUNGAN KELUARGA**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---|---|---|---|---|---|
| Valid | RENDAH | 25 | 20,2 | 20,2 | 20,2 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | SEDANG | 71 | 57,3 | 57,3 | 77,4 |
| | TINGGI | 28 | 22,6 | 22,6 | 100,0 |
| | Total | 124 | 100,0 | 100,0 | |

**LAMPIRAN 5**

**HASIL UJI NORMALITAS**

**A. One –Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 124 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | 0.0000000 |
| | Std. Deviation | 7.08786059 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0.055 |
| | Positive | 0.033 |
| | Negative | -0.055 |
| Test Statistic | | 0.055 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0.200[c,d] |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**B. Grafik Uji Normalitas Probability Plot**

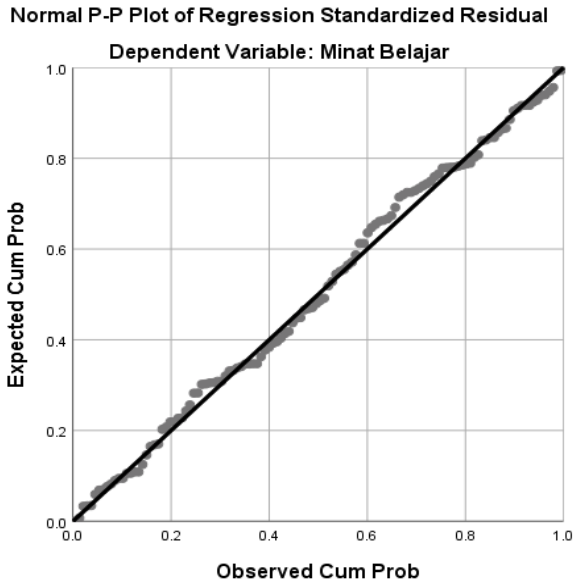


**LAMPIRAN 6**

**HASIL UJI LINEARITAS**

**A. Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar**

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Minat Belajar * MotivasiBelajar | Between Groups | (Combined) | 12,104.504 | 40 | 302.613 | 5.370 | 0.000 |
| | | Linearity | 8,790.715 | 1 | 8,790.715 | 156.006 | 0.000 |
| | | Deviation from Linearity | 3,313.789 | 39 | 84.969 | 1.508 | 0.060 |
| | Within Groups | | 4,676.939 | 83 | 56.349 | | |
| | Total | | 16,781.444 | 123 | | | |

**B. Uji Linearitas Dukungan Keluarga terhadap Minat Belajar**

| ANOVA Table | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Minat Belajar * Dukungan Keluarga | Between Groups | (Combined) | 11,194.160 | 44 | 254.413 | 3.597 | 0.000 |
| | | Linearity | 8,774.977 | 1 | 8,774.977 | 124.072 | 0.000 |
| | | Deviation from Linearity | 2,419.183 | 43 | 56.260 | 0.795 | 0.792 |
| | Within Groups | | 5,587.283 | 79 | 70.725 | | |
| | Total | | 16,781.444 | 123 | | | |

**LAMPIRAN 7**

**HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 28.680 | 3.913 | | | |
| | MotivasiBelajar | 0.315 | 0.053 | 0.438 | 0.569 | 1.759 |
| | DukunganKeluarga | 0.371 | 0.062 | 0.436 | 0.569 | 1.759 |
| a. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | | | |

**LAMPIRAN 8**

**HASIL UJI REGRESI PARSIAL**

| Coefficients[a] | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 28.680 | 3.913 | | 7.329 | 0.000 |
| | MotivasiBelajar | 0.315 | 0.053 | 0.438 | 5.982 | 0.000 |
| | DukunganKeluarga | 0.371 | 0.062 | 0.436 | 5.956 | 0.000 |
| a. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | | | |

**LAMPIRAN 9**

**HASIL UJI REGRESI SIMULTAN**

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 10,602.198 | 2 | 5,301.099 | 103.804 | 0.000[b] |
| | Residual | 6,179.245 | 121 | 51.068 | | |
| | Total | 16,781.444 | 123 | | | |
| a. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), DukunganKeluarga, MotivasiBelajar | | | | | | |

**LAMPIRAN 10**

**HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI**

| Model Summary[b] | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | 0.795[a] | 0.632 | 0.626 | 7.146 |
| a. Predictors: (Constant), DukunganKeluarga, MotivasiBelajar | | | | |
| b. Dependent Variable: Minat Belajar | | | | |